PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Bitcar Halomoan Harahap
NIM: 0301163229

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Bitcar Halomoan Harahap
NIM: 0301163229

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
	23/12-2021 Acc. Skripsi
Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA	**Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd**
NIP. 19701014 199603 2 002	**NIP. 19700312 199703 2 002**
NIDN. 2024107004	**NIDN. 2012037003**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683 - 6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731,
Email ; fitk@uinsu.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "**PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU**" OLEH **BITCAR HALOMOAN HARAHAP** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal:

19 Oktober 2021
12 Rabi'ul Awal 1443H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004
NIDN. 2011047503

Sekretaris

Drs. Hadis Purba, M.A
NIP. 19620404 199303 1 002
NIDN. 2004046201

Anggota Penguji

1. **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA**
   NIP. 19701024 199603 2 002
   NIDN. 2024107004

2. **Dr. Neliwati, S.Ag M.Pd**
   NIP. 19700312 199703 2 002
   NIDN. 2012037003

3. **Dr. Junaidi Arsyad, MA**
   NIP. 19760120 200903 1 001
   NIDN. 2020017605

4. **Dr. Nurmawati, MA**
   NIP. 19550828 198603 2 008
   NIDN. 2031126312

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Murdianto, M.Pd
NIP. 196712121994031004
NIDN. 2012126703

Nomor : Istimewa

Lampiran :

Perihal : Skripsi
Bitcar Halomoan Harahap

Medan, Oktober 2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Bitcar Halomoan Harahap

NIM : 30.11.63.22.9

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 di FITK UIN SU

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skipsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002
NIDN. 2024107004

Pembimbing II

Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700312 199703 2 002
NIDN. 2012037003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Bitcar Halomoan Harahap
NIM	: 0301163229
Jur/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UINSU

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian terbukti atau skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Oktober 2021
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
3C94EAJX587297241

Bitcar Halomoan Harahap
NIM: 30.11.63.22.9

ABSTRAK

Nama : Bitcar Halomoan Harahap
NIM : 30.11.63.22.9
T.T.L : Mandalasena, 29 Nopember 1998
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
Pembimbing II: Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd
Judul : Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 Di FITK UIN SU
Email : amansyahharahap00@gmail.com

Kata Kunci: ***Aktivitas Perkuliahan, Mahasiswa Aktivis***

Penelitian ini mengkaji tentang Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 Di FITK UIN SU. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU dan strategi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi di FITK UIN SU.

Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Field Research*. Dengan menggunakan prosedur observasi, wawancara dan mengambil dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 Di FITK UIN SU yaitu disiplin ketika perkuliahan, mahasiswa aktivis stambuk 2018 selalu disiplin pada waktu perkuliahan, keaktifan ketika proses perkuliahan, keseluruhan mahasiswa aktivis stambuk 2018 aktif selama proses perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, mahasiswa aktivis stambuk 2018 selalu menyelesaikan tugas-tugas tersebut tepat waktu, dampak prestasi sesudah menjadi aktivis, rata-rata mahasiswa aktivis stambuk 2018 sesudah menjadi aktvis prestasi mereka meningkat dan strategi mahasiswa aktivis stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi antara lain lebih memprioritaskan perkuliahan, masa pandemi dua-duanya bisa dilaksanakan bersamaan, mencatat tugas agar tidak lupa, dan membuat jadwal kegiataN diri sendiri.

PEMBIMBING I

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002
NIDN. 2024107004

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيْم

Alhamdulillahirobbi'alamin segala puja dan puji syukur atas kehadirat Allah Swt, inayah dan hidayah-Nya yang Allah berikah sehingga sampai detik ini masih diberikan kesehatan dan kesempatan, nafas yang berhembus hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 Di FITK UIN SU" meskipun dalam wujud yang sederhana dan pastinya ada kekurangan. Tidak lupa pula Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Sayyidina Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kezaliman hingga ke alam yang terang menderang yakni yang disinari Iman dan Islam.

Disusunnya Skripsi ini guna memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakulatas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Medan. Tulisan ini penulis persembahkan untuk orang-orang terdekat dan terhebat yang tiada hentinya mendoakan dan mendukung lahir maupun batin sampai skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas dan merelakan sebagian waktu dan tenaga demi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus hati dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada orang yang paling berarti dan teristimewa dalam hidup saya sekaligus yang paling saya sayangi yaitu kedua orang tua saya. Ayah saya **Bulkhoiruddin Amansyah Harahap** dan Ibu saya **Sarmi Atik Dalimunthe**, atas segala kasih sayang, pengorbanan, perhatian, perjuangan, doa dan tiada kata lelah untuk mendidik saya sejak dini sampai sekarang ini.
2. Kepada saudara kandung saya, Adik-adik saya yang selalu mengingatkan dalam kebaikan dan saling memberi semangat, teman bermain, adik pertamaku **Putra Mulya Harahap**, adik keduaku **Elsa Susanti Harahap,** dan sibungsu kami **Alpan Nazmi Harahap**, dan tak lupa saudara sepupu saya kakakku **Kiki Handayani Lubis, Am.Keb**, Abangku **Lintar Aswat Lubis, SM**, Abangku **Muda Tri Amanda Lubis** *insyaallah* S.H yang juga dalam proses penyusunan skripsi, dan adikku **Nayep Alfatih** serta seluruh keluarga besar Ayah dan Ibu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
3. Kepada Bapak **Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA,** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
4. Kepada Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, **Wakil Dekan I, II,** dan **III**, Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan memberi ilmu dan memotivasi penulis selama proses perkuliahan
5. Bunda **Dr. Mahariah, M.Ag**, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang juga banyak membantu saya ketika menjadi Ketua HMJ PAI serta memotivasi saya untuk secepat menyelesaikan studi.

6. Bunda **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** Pembimbing I saya, orang tua kandung saya dulu ketika menjadi Ketua HMJ yang dengan sabar dan selalu meluangkan waktu dan tenaga, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bunda **Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd** Pembimbing II saya yang juga saya anggap orang tua saya, terimakasih bunda sudah membimbing, memotivasi, membantu dan memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini sampai terselesaikan.
8. Keluarga besar PAI 4 Stambuk 2016 yang menemani masa-masa indah ketika empat tahun dibangku perkuliahan
9. Keluarga Besar HMI Tarbiyah UIN SU Medan tempat berproses dan mendapatkan keluarga baru
10. Seluruh Pengurus HMJ PAI Periode 2019-2020 dan adik-adik HMJ PAI Periode 2021-2022 yang telah membantu dan memberi semangat.
11. Rekan Juang Stambuk 2016 yang telah menemani, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini "Saling Mengingatkan Saling Menguatkan".
12. Teruntuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hormat Saya

Bitcar Halomoan Harahap
NIM: 30.11.63.22.9

iv

DAFTAR ISI

Abstrak ..... **i**

Kata Pengantar ..... **ii**

Daftar Isi ..... **v**

Daftar Tabel ..... **viii**

Daftar Lampiran ..... **ix**

Dafat Gambar ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI **12**

A. Aktivitas Perkuliahan **12**

1. Pengertian Aktivitas 12
2. Jenis-jenis Aktivitas 13
3. Pengertian Perkuliahan 14
4. Tujuan Perkuliahan 15
5. Pengertian Aktivitas Perkuliahan 17

B. Mahasiswa Aktivis 18

1. Pengertian Mahasiswa..... 18

2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa 19

3. Pengertian Aktivis dan Mahasiswa Aktivis 21

C. Organisasi Intra Kampus 23

1. Pengertian Organisasi..... 23

2. Fungsi Organisasi..... 25

3. Pengertian Organisasi Intra Kampus..... 27

4. Macam-macam Organisasi Kemahasiswaan..... 28

5. Manfaat Organisasi Kemahasiswaan/Intra Kampus 29

6. Pedoman Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus

UIN Sumatera Utara..... 30

D. Hubungan Penelitian Dengan Agama Islam 32

E. Penelitian Yang Relevan..... 34

BAB III METODE PENELITIAN 37

A. Tempat dan Waktu Penelitian 37

B. Metode dan Pendekatan Penelitian 38

C. Subjek Penelitian 40

D. Instrumen Pengumpulan Data 41

E. Teknik Analisis Data..... 46

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 51

A. Temuan Umum Penelitian..... 51

1. Profil Prodi PAI 51

2. Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI 58

B. Temuan Khusus Penelitian..... 62

C. Pembahasan Hasil Penelitian 76

BAB V PENUTUP..... 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA..... 82

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian…….	37
4.1	Pengelola Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara…….	56
4.2	Fasilitas-Fasilitas Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara…….	57
4.3	Struktur Kepengurusan HMJ PAI FITK UIN SU Periode 2021-2022…..	60
4.4	Daftar Nama Partisipan Penelitian…….	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Kepengurusan Prodi PAI……. 85

Lampiran 2 Instrumen Wawancara……. 86

Lampiran 3 Transkipsi Hasil Wawancara……... 89

Lampiran 4 Observasi Penelitian…… 103

Lampiran 5 Hasil Observasi…… 113

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi…… 115

Lampiran 7 Hasil Dokumentasi…….. 116

Lampiran 8 Biodata Partisipan…… 125

DAFTAR GAMBAR

Gambar

0.1 Pelataran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU
0.2 Penampakan Prodi Pendidikan Agama Islam FITK UIN SU
0.3 Proses Perkuliahan Online Via *Zoom Meet* Mahasiswa Aktivis HMJ PAI Stambuk 2018
0.4 Proses Perkuliahan Online Via Grup *WhatsApp* Mahasiswa Aktivis HMJ PAI Stambuk 2018
0.5 Kegiatan Rapat Diskusi Organisasi Intra Kampus HMJ PAI
0.6 Wawancara Langsung dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Sekretaris Umum HMJ PAI di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
0.7 Wawancara Langsung dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Ketua Bidang Keagamaan HMJ PAI di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
0.8 Wawancara Langsung dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Ketua Bidang Seni dan Olahraga HMJ PAI di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
0.9 Wawancara Online dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Bendahara Umum HMJ PAI Melalui Video Call di Rumah Masing-masing
0.10 Wawancara Online dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Ketua Bidang Media Informasi HMJ PAI Melalui Video Call di Rumah Masing-masing
0.11 Wawancara Online dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa HMJ PAI Melalui Video Call di Rumah Masing-masing
0.12 Wawancara Online dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa HMJ PAI Melalui Video Call di Rumah Masing-masing
0.13 Wawancara Online dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Departemen Bidang Media Informasi HMJ PAI Melalui Video Call di Rumah Masing-masing
0.14 Wawancara Online dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Departemen Bidang Media Informasi HMJ PAI Melalui Video Call di Rumah Masing-masing
0.15 Wawancara Online dengan Mahasiswa Aktivis Stambuk 2018 Departemen Bidang Media Informasi HMJ PAI Melalui Video Call di Rumah Masing-masing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis cukup berpariasi baik dalam waktu perkuliahan maupun diluar perkuliahan, aktivitas tersebut cenderung memiliki perbedaan bahkan tidak sama antara mahasiswa aktivis dengan mahasiswa lainnya. Perbedaan tersebut sangatlah wajar, apalagi dengan adanya berbagai tipe-tipe mahasiwa dalam dunia perkuliahan.

Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa memiliki 30 tipe, namun Bakri Tambipessy hanya menjelaskan 4 tipe mahasiswa dalam bukunya. *Pertama*, mahasiswa tipe idealis, yaitu mahasiswa yang terpandang di dalam maupun di luar kelas, karena sering aktif baik untuk dirinya dan orang lain melalui aksi kemanusiaan hingga mereka kemudian disebut sebagai aktivis-aktivis kampus. *Kedua*, mahasiswa tipe hedonis, yaitu mereka yang ketika ke kampus lebih mengutamakan *fashion*, seolah-olah kampus hanyalah sebagai hiburan bagi mereka, yang terpenting adalah *style* dan gaya. *Ketiga*, mahasiswa tipe mubazzir, yaitu mahasiswa yang sering membuang-buang waktu untuk hal-hal yang tidak terlalu bermanfaat bagi dirinya dan masa depannya. Kadang mereka lebih memilih ngumpul bersama teman-teman lainnya di kantin atau tempat-tempat lainnya baik di jam kuliah atau di luar jam kuliah. *Keempat*, mahasiswa tipe kupu-kupu mati (kuliah pulang-kuliah pulang makan tidur), yaitu sebutan bagi mereka yang ketika di kampus, mereka hanya datang duduk, tunggu dosen, kuliah

pulang setelah itu makan tidur. Tidak ada aktivitas lain selain kuliah dan setelah itu langsung pulang.[1]

Pendidikan terkhususnya di perguruan tinggi mempunyai pilar yaitu Tri Dharma. Tri Dharma perguruan tinggi adalah tiga kewajiban yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi dalam mengelola seluruh komponen yang ada di dalamnya (civitas akademika). Tri Dharma perguruan tinggi merupakan dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini, tanggung jawab yang dipikul oleh mahasiswa tertuang dalam Tri Dharma perguruan tinggi karena mahasiswa memiliki posisi penting sebagai pejuang terdepan dalam perubahan bangsa kita ke arah yang lebih baik.[2]

Tri Dharma perguruan tinggi mencakup tiga hal penting yang harus dikembangkan, yaitu pendidikan, pengabdian masyarakat, serta penelitian dan pengembangan.[3] Proses pendidikan dapat kita lihat langsung seperti perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka dikelas yang tersusun dan terencana, karena dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tertulis bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

---

[1] Bakri Tambipessy. 2018. *Serba-serbi Mahasiswa Produktif.* Yogyakarta: Deepublish. h. 64-66.

[2] Sri Santi Ariani. 2019. *"Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi".* Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang. Vol. 3, No. 1. h. 63.

[3] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 1. ayat 9.

pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[4]

Adapun pengabdian dilakukan mahasiswa diluar kelas dengan terjun langsung pada masyarakat sesuai dengan pengembangan akademik mahasiswa yang sering disebut oleh mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) yaitu Pengabdian Masyarakat (PEMA) yang biasa dilaksanakan pada akhir semester empat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasa dilakukan pada akhir semester enam. Sedangkan penelitian dan pengembangan dilakukan mahasiswa dengan cara seperti menulis karya ilmiah, mini research, maupun skripsi dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan perannya di dunia perkuliahan, para mahasiswa pada umumnya dihadapkan pada pemikiran tentang seberapa besar pencapaian yang telah mereka raih selama menjalani proses perkuliahan, apa saja yang telah mereka dapatkan dalam perkuliahan. Berawal dari pemikiran-pemikiran tersebut, mahasiswa cenderung mencari cara maupun alasan agar dapat lebih maju dan terdorong mencapai prestasi yang maksimal. Banyak hal yang dapat dilakukan para mahasiswa untuk bisa medapatkan sesuatu yang lebih dari sekedar apa yang bisa mereka dapatkan di perkuliahan

Proses pendidikan dalam perkuliahan dilaksanakan maksimal 5 jam selebihnya mahasiswa belajar sendiri, itu sebabnya mahasiswa yang memiliki waktu kosong belajar diluar kelas, ada yang memilih dengan cara berorganisasi, ada yang memilih dengan belajar di perpustakaan, ada yang memilih pulang ke

[4] Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20. 2003. Jakarta: Absolute. h. 13.

rumah, dan lain sebagainya. Di UIN SU terdapat banyak organisasi ekstrakulikuler maupun intrakurikuler, selanjutnya terserah mau bergabung di organisasi manapun, karena pada hakikatnya tujuan dari masing-masing organisasi tersebut adalah sama-sama baik.

Organisasi merupakan suatu pola kerjasama antara orang-orang yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi juga kumpulan individu yang berkerja sama dalam divisi kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[5] Sedangkan organisasi intra kampus adalah sebuah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi dilingkungan kampus dan mendapatkan pendanaan kemahasiswaan dari kampus.

Melihat pelaksanaan aktivitas perkuliahan yang dilaksanakan maksimal 5 jam, memilih berorganisasi adalah salah satu pilihan yang tepat, karena dalam berorganisasi kita bisa manajemen, musyawarah, saling tolong-menolong dalam kebaikan, saling menasehati dan kerjasama.[6]

Kehidupan mahasiswa sekarang ini tentunya tidak hanya dihabiskan di dalam kelas saja untuk menerima materi dari para staf pengajar ataupun dosen. Keberadaan sebuah organisasi juga ikut mewarnai kehidupan mahasiswa baik di dalam kampus maupun di luar kampus yang memang menjadi nilai tambah bagi para mahasiswa yang ikut terlibat didalam organisasi-organisasi tersebut.

---

[5] Lisa Bismala, Nel Arianty dan Titin Farida. 2015. *Perilaku Organisasi*. Medan: UMSU Press. h. 3.

[6] Mesiono. 2010. *Manajemen dan Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. h. 41.

Menciptakan pendidikan yang bermutu diperlukan adanya dukungan dari seluruh sumber pendidikan yang meliputi keuangan, kurikulum, fasilitas, tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Dalam lingkungan pendidikan dibutuhkan organisasi agar pendidikan dapat berjalan dengan baik.[7]

Hadirnya sebuah organisasi dalam lingkup kampus kini menjadi salah satu ciri manusia atau mahasiswa modern. Dengan organisasi diharapkan mahasiswa dapat hidup selaras dengan aturan-aturan yang telah disepakati bersama. Organisasi sebenarnya adalah suatu yang abstrak tetapi keberadaanya dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi.[8] Dalam al-Quran Allah juga menjelaskan bahwa berorganisasi itu adalah aktivitas yang baik, firman Allah pada surah as-Shaf ayat 4:

انَّ اللهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهِ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوْصٌ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kukuh"*.[9]

---

[7] Ahmad Susanto. 2016. *Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Predanamedia Group. h. 23.

[8] Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. 2017. *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam.* Medan: LPPPI. h. 27.

[9] Agus Hidayatullah, dkk. 2013. *ALWASIM Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi PerKata Terjemah Perkata.* Bekasi: Cipta Bagus Segara. h. 551.

Ayat diatas memberikan pelajaran bahwa Allah Swt mencintai amal yang rapi dan kokoh, demikian halnya pendidikan, merupakan sistem yang perlu di organisir sehingga kokoh dan tak mudah runtuh ditelan masa dan waktu. Demikian pula yang telah disampaikan oleh Ali bin Abi Thalib sebagai berikut.

الْحَقُّ بِلاَ نِظَامٍ يَغْلِبُهُ البَاطِلُ بِنِظَامٍ

Artinya: *"Kebenaran yang tidak terorganisir dengan rapi, bisa dikalahkan oleh kebathilan yang terorganisir rapi"*.[10]

Orang-orang yang aktif berorganisasi tersebutlah yang dikatakan mahasiswa aktivis. Aktivis adalah orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, petani, pemuda, mahasiwa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan organisasinya.[11] Sedangkan mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang ada di universitasnya, baik itu intra maupun ektra.

Lazimnya cenderung sebagian mahasiswa aktivis ini adalah mahasiswa yang pandai bernegosiasi atau melobi-lobi, hal ini disampaikan Rusly dalam jurnalnya yaitu, *lobby* atau *lobbying* di Indonesiakan menjadi lobi, sedangkan istilah *lobbyist* di Indonesiakan menjadi pelobi yaitu orang yang melakukan lobi.

---

[10] Moh. Masrur dan Muhammad Akmansyah. Juni 2020. *"Konsep Pengorganisasian dalam Perspektif Islam"*. Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. Vol. 13. No. 01. h. 33.

[11] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. h. 31.

Kemampuan melobi modalnya adalah kemampuan berkomunikasi yang cenderung mahasiswa aktivis pandai dalam berkomunikasi dan melobi.[12]

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan data bahwa sebagian mahasiswa yang memiliki tipe idealis (Mahasiswa yang memiliki aktivitas di dalam dan di luar kampus) memiliki kecenderungan kurang mampu membagi waktu dan tugasnya sebagai mahasiswa dalam kesehariannya. Hal ini diduga akan mempengaruhi kewajibannya sebagai mahasiswa yaitu perkuliahan.

Adapun fenomena yang mendukung masalah tersebut sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa aktivis organisasi intra kampus cenderung jarang menyelesaikan tugas-tugas perkuliahannya yang secara *daring* tepat waktu.

Masalah terjadi karena banyaknya aktivitas-aktivitas diluar kampus yang yang dilaksanakan mahasiswa aktivis, sehingga mengakibatkan terkendalanya mahasiswa aktivis tersebut mengerjakan tugas-tugas perkuliahannya, bahkan tidak sempat untuk mengerjakannya. Hal ini disampaikan Astri Haryanti dan Rudi Santoso dalam penelitiannya yaitu Mahasiswa yang tidak mampu untuk mengatur waktu dengan baik akan terjebak dengan penumpukan tugas-tugas perkuliahan sampai akhirnya mengerjakan tugas dibatas waktu pengumpulan tugas. Penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tugas-tugas perkuliahannya tersebut dikenal dengan istilah prokrastinasi.[13] Prokrastinasi yang berasal dari

---

[12] Rusli ZA Nasution. Agustus 2007. *"Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global".* Educar Jurnal Pendidikan dan BM: Universitas Langlang Buana. Vol. 05. No. 01. h. 86.

[13] Astri Haryanti dan Rudi Santoso. Juni 2020. *"Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi"*. Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi. Vol. 01. No. 01 h. 41.

kata "*procrastinate*" memiliki arti yaitu menunda untuk melakukan sampai waktu atau hari lainnya.[14]

2. Sebagian mahasiswa aktivis organisasi intra kampus cenderung mendahulukan aktivitas diluar perkuliahan yaitu organisasi di banding dalam perkuliahan.

Fenomena terjadi karena mahasiswa aktivis tersebut terlibat tanggung jawab dan memiliki andil yang besar dalam kegiatan organisasinya, sehingga mau tidak mau mahasiswa aktivis tersebut harus mendahulukan kegiatan organisasinya dibandingkan aktivitas perkuliahannya, akibatnya mahasiswa aktivis tersebut melupakan tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa. Masalah ini juga dipaparkan oleh Alan Darma Saputra Triyanto dan Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi dalam penelitiannya yaitu dengan menyerahkan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya kepada orang lain, maka individu tersebut tidak memberi kesempatan kepada dirinya untuk bekerjasama dalam kelompok dan menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.[15]

3. Sebagian mahasiswa aktivis organisasi intra kampus tidak tepat waktu untuk masuk ke kelas dalam proses perkuliahan secara *daring*, bahkan ada yang tidak mengikuti perkuliahan *daring* sama sekali.

Masalah ini terjadi karena cenderung beberapa mahasiswa aktivis terlalu nyaman melaksanakan kegiatan organisasinya sampai lupa bahwa ada jadwal

---

[14] *Ibid*, h. 43.

[15] Alan Darma Saputra Triyanto dan Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi. 2013. *"Perbedaan Perilaku Prososial Antara Mahasiswa Yang Aktif Dengan Mahasiswa Yang Tidak Aktif Di Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Character"*. Vol. 02. No. 01. h. 2.

pelaksanaan perkuliahan, bahkan dalam rapat organisasi juga, yang awal mulanya sudah diniatkan untuk mengikuti pelaksanaan perkuliahan karena karetnya atau kendornya waktu rapat tersebut sehingga mahasiswa aktivis tersebut memaksakan kegiatan rapat organisasinya daripada mengikuti pelaksanaan perkuliahan.

Hal ini disampaikan juga oleh Yasinta Karina Caesari, Anita Listiara, dan Jati Ariati dalam penelitian mereka bahwa, Pelaksanaan rapat tersebut tidak jarang selalu mundur dari waktu perencanaan awal yang telah menjadi kesepakatan. Waktu pelaksanaan rapat yang mundur sampai empat atau tiga jam, membuat proses dari rapat tersebut juga berakhir pada tengah malam atau bahkan dini hari. Mundurnya pelaksanaan dari rapat tersebut salah satunya disebabkan dari adanya peraturan dalam AD (Anggaran Dasar)/ART (Anggaran Rumah Tangga) yang menyebutkan bahwa ada jumlah minimal orang yang harus hadir untuk mengambil suatu keputusan dalam rapat. Ketika jumlah orang yang hadir belum memenuhi jumlah minimal orang yang disebutkan dalam AD/ART, maka rapat tersebut akan diundur sampai jumlah orang yang hadir sesuai dengan peraturan tersebut.[16]

Berdasarkan masalah dan fenomena tersebut peneliti menarik untuk mengadakan judul **"Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 di FITK UIN SU".**

---

[16] Yasinta Karina Caesari, Anita Listiara dan Jati Ariati. Oktober 2013. *"Kuliah Versus Organisasi Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro".* Jurnal Psikologi: Undip. Vol. 12. No. 2. h. 165.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU?
2. Bagaimana strategi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi di FITK UIN SU?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiwa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU.
2. Strategi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi di FITK UIN SU.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Untuk menambah khazanah pengetahuan tentang aktivitas mahasiswa aktivis organisasi inta kampus yang belom banyak di teliti.

c. Untuk dijadikan referensi penelitian lebih lanjut oleh peneliti lainnya yang memiliki kesamaan dalam pengkajian aktivitas mahasiswa aktivis organisasi intra kampus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran dan informasi tentang pelaksanan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus.

b. Ketua Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan akreditasi Prodi PAI.

c. Dosen

Sebagai bahan saran dan masukan agar dosen lebih memaklumi kegiatan ekstra dari mahasiswa aktivis.

d. Mahasiswa

Memberikan motivasi semangat bahwa mahasiswa aktivis juga bisa belajar seperti mahasiswa lainnya bahkan lebih.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Aktivitas Perkuliahan

1. Pengertian Aktivitas

Pengertian aktivitas dapat didefinisikan sebagai berikut:

Pengertian aktivitas menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah aktivitas berarti keaktifan, kegiatan.[1] Kegiatan yang bersifat fisik berupa kegiatan membaca, mendengar, menulis, memperagakan dan mengukur, sedangkan kegiatan yang bersifat mental misalnya berpikir atau mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya.

Defenisi lain dari aktivitas dikemukakan Ahmad Rohani dalam bukunya yaitu, aktivitas adalah berbagai macam kegiatan baik aktivitas fisik maupun psikis, aktivitas fisik adalah seseorang giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif, dan aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka kegiatan belajar mengajar.[2]

Dengan demikian berdasarkan beberapa defenisi aktivitas diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah segala sesuatu kegiatan baik itu jasmani maupun rohani baik itu fisik maupun psikis yang melibatkan kerja, pikiran serta

---

[1] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. h. 32.

[2] Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 6.

badan terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu dan yang telah ditentukan.

2. Jenis-jenis Aktivitas

Seluruh peranan serta kemauan harus dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran dan pembelajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran dan pembelajaran secara aktif. Pada saat peserta didik aktif jasmaninya dengan sendirinya akan aktif juga jiwanya, begitupun sebaliknya. Terdapat delapan jenis kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan rohani, antara lain sebagai berikut:

a. Aktivitas melihat (*visual activities*) meliputi membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
b. Aktivitas berbicara (*oral activities*) meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan *interview*, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
c. Aktivitas mendengarkan (*listening activities*) meliputi mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
d. Aktivitas menulis (*writing activities*) meliputi menulis: cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin, dan sebagainya.
e. Aktivitas menggambar (*drawing activities*) meliputi menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.

f. Aktivitas motorik (*motor activities*) meliputi melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.

g. Aktivitas mental (*mental activities*) meliputi menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.

h. Aktivitas emosional (*emotional activities*) meliputi menaruh minat, merasa bosan, tenang, gugup, dan sebagainya.[3]

3. Pengertian Perkuliahan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa defenisi perkuliahan atau perguruan tinggi adalah tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi (seperti Sekolah Tinggi, Akademi, Institut dan Universitas).[4]

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi bahwa perkuliahan atau pendidikan tinggi adalah pendidikan jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah dijalur pendidikan sekolah. Perguruan Tinggi merupakan suatu pendidikan yang menjadi terminal akhir bagi seseorang yang berpeluang belajar setinggi-tingginya melalui jalur pendidikan sekolah.[5]

---

[3] *Ibid*, Ahmad Rohani. h. 9.

[4] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. h. 831.

[5] Soejono Dardjowidjojo. 1991. *Pedoman Pendidikan Tinggi.* Jakarta: Grasindo. h. 42.

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia terdiri dari tiga kategori, yaitu : Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK), Lembaga pendidikan tersebut ada yang berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademi. Terdiri dari Strata satu (SI) bergelar Sarjana, Diploma I dan II bergelar A.Ma, Diploma III bergelar A.Md, Strata dua atau pasca sarjana (S2) bergelar Megister, dan Strata tiga (S3) bergelar Doktor (Dr).

Dari uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkuliahan atau perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi sebagai lanjutan dari pendidikan sekolah menengah yang terstruktur dan terprogram sehingga berpeluang untuk mendapatkan gelar sesuai dengan apa yang di inginkan.

4. Tujuan Perkuliahan

Berikut tujuan Perkuliahan maupun Perguruan Tinggi dalam Pendidikan Nasional baik di Universitas, Institut, dan lainnya yaitu:

a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang menerapkan, mengembangkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pegetahuan teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memeperkaya kebudayaan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut penyelengaraan Pendidikan tinggi berpedoman kepada:

1. Tujuan pendidikan nasionalnya.
2. Kaidah, moral dan etika pengetahuan.
3. Kepentingan masyarakat, serta memperhatikan minat dan kemampuan pribadi.[6]

Tujuan perkuliahan dijelaskan dalam al-Quran yang dalam kategori bahasanya yaitu menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan suatu ibadah yang meninggikan derajat dari setiap masing-masing orang yang menuntut ilmu tersebut, hal ini sudah dijelaskan di dalam al-Quran surah al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ أَمَنُوا مِنْكُمْ والَّذِيْنَ أُوْتوا الْعِلْمَ دَرَجتٍ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: *"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"*.[7]

Ayat di atas menyatakan bahwa Allah mengangkat derajat orang mukmin yang melaksanakan segala perintah dengan memberi kedudukan yang khusus baik dari segi pahala, hal yang demikian merupakan suatu jawaban yang menggambarkan bahwa orang yang menuntut ilmu itu akan ditinggikan oleh Allah derajatnya.

---

[6] Sri Santi Ariani. 2019. *"Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi".* Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang. Vol. 3. No. 1. h. 61.

[7] Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Axagrafika. h. 543.

5. Pengertian Aktivitas Perkuliahan

Menurut Sardiman, bahwa aktivitas perkuliahan adalah segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis.[8] Sedangkan menurut Rochman Natawidjaya bahwa aktifitas perkuliahan adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar maupun perkuliahan.[9]

Aktivitas perkuliahan merupakan seluruh aktivitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis seperti keterampilan terintegrasi. Keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.[10]

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Aktifitas perkuliahan adalah kegiatan yang bersifat fisik dan mental, juga merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai suatu usaha dari apa yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Pada perkuliahan yang di dalamnya ada kegiatan belajar mengajar, kedua aspek tersebut harus selalu berkaitan, dengan begitu apapun yang dilakukan tidak terlepas dari tujuan belajar dan kuliah.

---

[8] Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 94.

[9] Rochman Natawidjaya. Juni 2014. "*Saintifik: Jurnal Penelitian Pendidikan"*. Vol. 1 No. 1. Juni. h. 15.

[10] Made Yudana, DKK. 2015. *"Hubungan Antara Aktivitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa SMK Parawisata Triatmajaya".* Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika: KARMAPATI. Vol. 04. No. 04. h. 2.

B. Mahasiswa Aktivis

1. Pengertian Mahasiswa

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi.[11] Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai anggota civitas akademik diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuan, praktisi, dan atau professional.[12]

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, disebutkan bahwa untuk menjadi mahasiswa harus memenuhi persyaratan yaitu: a) Memiliki Surat Tanda Belajar pendidikan tingkat menengah. b) Memiliki kemampuan yang disyaratkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.[13]

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendikiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Keinginan mahasiswa untuk mengetahui pendidikan tinggi dilatarbelakangi oleh cita-cita mereka, diantaranya untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, keterampilan, serta status yang tinggi di masyarakat. Bukan hal yang mudah

---

[11] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. h. 613.

[12] Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

[13] Paryati Sudarman. 2004. *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosa Rhekatama Media. h. 32.

untuk meraih cita-cita itu, banyak sekali rintangan dan tantangan yang mereka hadapi baik dilingkungan kampus maupun luar kampus. Dari pendapat diatas bisa dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Adapun hak dan kewajiban mahasiswa dijelaskan sebagai berikut:

a. Hak Mahasiswa

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 Bab X pasal 109, disebutkan bahwa hak mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berhak menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Mahasiswa berhak memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran, dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa berhak menggunakan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar.
4. Mahasiswa berhak memperoleh bimbingan dosen yang bertanggungjawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
5. Mahasiswa berhak memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.

6. Mahasiswa berhak menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
7. Mahasiswa berhak memperoleh kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Mahasiswa berhak memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan.
9. Mahasiswa berhak untuk pindah ke perguruan tinggi lain, atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki.
10. Mahasiswa berhak ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
11. Mahasiswa berhak memperoleh layanan khusus bilamana menyandang cacat.[14]

b. Kewajiban Mahasiswa

Sedangkan kewajiban mahasiswa diatur dalam pasal 110 yaitu:

1. Mahasiswa berkewajiban mematuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
2. Mahasiswa berkewajiban ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan perguruan tinggi yang bersangkutan.

[14] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.

3. Mahasiswa berkewajiban ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebeaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mahasiswa berkewajiban menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
5. Mahasiswa berkewajiban menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi yang bersangkutan.
6. Mahasiswa berkewajiban menjunjung tinggi kebudayaan nasional.[15]

3. Pengertian Aktivis dan Mahasiswa Aktivis

Aktivis adalah orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan organisasinya.[16] Mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang ada di universitasnya, termasuk mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan salah satunya.

Mahasiswa aktivis merupakan segelintir orang dari sekian banyaknya mahasiswa yang menduduki perguruan tinggi atau sering disebut juga dengan kampus.[17] Astri Haryanti dan Rudi Santoso dalam penelitiannya menyebutkan

---

[15] *Ibid*, Peraturan Pemerintah.

[16] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. h. 31.

[17] Ana Rosdiana. 2010. *Merah; Sebuah Langka Menuju Perbaikan Untuk Menuju Kejayaan*. Yogyakarta: Edisi Khusus Pelantikan Ormawa. h. 3.

bahwa Mahasiswa yang aktivis yaitu mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi merupakan mahasiswa yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan di dalam lingkup perkuliahan baik yang bersifat fisik maupun mental.[18]

Aktivis hanya menjadi minoritas dalam komposisi mahasiswa dikampus, karena cenderung mahasiswa saat ini adalah bersarang di dalam ruang kelas, perpustakaan, kantin, dan kos maupun kontarakan ataupun rumah tempat tinggal yang mengejar nilai tinggi. Segelintir orang yang disebut aktivis tersebut mampu membuat dinamisasi dalam kehidupan kampus, yang menjadi penggerak dalam berusaha untuk memberikan pengorbanan. Meraka adalah mahasiswa yang sadar dan tersadarkan untuk berkonstribusi membangun bangsa dan negara dengan kampus sebagai tempat untuk mengawali melalui berbagai peristiwa yang mendidik dan membelajarkan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivis adalah seseorang yang giat bekerja, yang banyak kegiatan untuk kepentingan organisasinya. Sedangkan mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang selalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan dan kepentingan-kepentingan organisasinya tanpa mengecualikan tugas-tugas perkuliahan dan tanggung jawab sebagai mahasiswa.

---

[18] Astri Haryanti dan Rudi Santoso. Juni 2020. *"Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi".* Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi. Vol. 01 No. 01. h. 43.

C. Organisasi Intra Kampus

1. Pengertian Organisasi

Organisasi berasal dari bahasa latin yaitu *organum* yang berarti alat atau badan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pengertian organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.[19] Pada dasarnya ada tiga ciri khusus dari suatu organisasi, yaitu: adanya kelompok manusia, kerjasama yang harmonis, dan kerjasama tersebut berdasar atas hak, kewajiban serta tanggung jawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan.

Beberapa pengertian organisasi menurut para ahli yaitu:

a. Ralph Currier Davies

   Organisasi adalah kelompok orang-orang yang bekerja mencapai tujuan bersama dibawah pimpinan.

b. John D. Millet

   Organisasi adalah sebuah kerangka struktur, sebagai wahana dan wadah pelaksanaan pekerjaan banyak orang untuk mencapai suatu tujuan bersama.

c. James D. Money

   Organisasi adalah bentuk dari perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama.

---

[19] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. h. 803.

d. Cyril Soffer

Organisasi adalah perserikatan orang, yang masing-masing diberi peranan tertentu dalam suatu sistem kerja dan pembagian kerja di mana pekerjaan dibagi menjadi rincian tugas, diberikan di antara pemegang peranan, dan kemudian digabung ke beberapa bentuk hasil.[20]

Dari berbagai pendapat tentang pengertian organisasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa organisasi pada dasarnya yaitu suatu sistem kerja sama dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam perspektif Islam al-Quran menjelaskan ciri khas berorganisasi yang pada dasarnya berkaitan dengan pengertian organisasi yaitu pada surah Ali Imran ayat 110 Allah berfirman:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّسِ تَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُوْنَ بِاللهِ

Artinya: *"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma´ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah"*. (QS. Ali Imran: 110)[21]

Ayat diatas menjelaskan bahwa identitas keumatan yang menjadi ciri khusus dalam sebuah organisasi adalah *amar ma'ruf nahi munkar* dalam bingkai keimanan kepada Allah Swt. Inilah yang menjadi sebab mengapa Allah Swt

[20] Sutarto. 2006. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. h. 36.

[21] Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Axagrafika. h. 64.

mensifati umat Islam ini sebagai umat terbaik (*khairu ummah*) di antara umat-umat yang lain yang telah Allah Swt ciptakan. Umat yang terbaik ini bersifat umum mencakup umat Islam dalam setiap generasinya.[22]

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama. Jadi, dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa organisasi adalah sekelompok manusia yang bekerja sama, yang kerja sama tersebut diciptakan dalam bentuk struktur organisasi atau gambaran skematis tentang hubungan kerja, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Fungsi Organisasi

Ada beberapa fungsi organisasi yaitu sebagai berikut:

a. Memenuhi kebutuhan pokok organisasi. Bahwa setiap organisasi harus mempunyai kebutuhan pokok masing-masing untuk melangsungkan hidup organisasi tersebut.
b. Mengembangkan tugas dan tanggungjawab bahwa organisasi harus hidup sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi maupun standar-standar yang berhubungan.

[22] Moh. Masrur dan Muhammad Akmansyah. Juni 2020. *"Konsep Pengorganisasian dalam Perspektif Islam".* Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 13. No. 01. h. 39.

c. Memproduksi barang atau orang. Fungsi utama dalam organisasi adalah memproduksi barang atau orang sesuai dengan jenis organisasinya.

d. Setiap organisasi hasil produksinya adalah tekstil dengan begitu adanya bermacam-macam jenis dan coraknya. Para ahli dan pimpinan organisasi banyak menggunakan waktunya untuk memikirkan peningkatan dan penyempurna hasil produksinya.

e. Mempengaruhi dan dipengaruhi orang. Organisasi digerakkan oleh orang. Orang yang membimbing, mengelola, mengatur dan mengarahkan organisasi disebut manajemen organisasi.

Sedangkan fungsi organisasi dijelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yaitu:

عَنْ اَبِيْ مُوْسَى قَلَ: قَلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلىَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه مسلم)

Artinya: *"Dari Abu Musa Ra Ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Satu muslim dengan muslim yang lainnya ibarat satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain"*. (HR. Muslim).

Dari penjelasan hadits diatas dapat dijelaskan bahwa prinsip keumatan yang perlu dibangun dalam sebuah pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi adalah bagaimana menjadikan semua anggota dalam organisasi tersebut seperti satu bangunan, yaitu satu sama lain saling berkaitan dan

menguatkan. Hadits diatas juga menjelaskan bahwa manusia yang saling menguatkan tersebut terdiri dari manusia-manusia yang beriman.[23]

3. Pengertian Organisasi Intra Kampus

Organisasi intra kampus atau kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa.[24] Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peingkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa.

Organisasi inta kampus atau kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.[25] Hal ini juga tertera diperaturan Kepmendikbud RI. No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, bahwa "Organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi".

---

[23] Moh. Masrur dan Muhammad Akmansyah. Juni 2020. *"Konsep Pengorganisasian dalam Perspektif Islam"*. Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. Vol. 13. No. 01. h. 38.

[24] Silvia Sukirman. 2004. *Tuntunan Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendikia. h. 72

[25] Paryati Sudarman. 2004. *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosa Rhekatama Media. h. 35

Sedangkan menurut Silvia Sukirman, organisasi kemahasiswaan adalah kegiatan tidak wajib atau pilihan yang penting diikuti oleh setiap mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Pilihan Kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa karena kegiatan tersebut merupakan sarana pelengkap pembinaan kemampuan pribadi sebagai calon intelektual di masyarakat nantinya.[26]

Melihat dari berbagai penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi intra kampus adalah organisasi yang bergerak didalam kampus yang mendapatkan pendanaan dari kampus sehingga dapat melaksanakan kegiatan-kegatan mahasiswa dari tujuan organisasi intra kampus itu sendiri. Organisasi intra kampus juga tempat menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya.

4. Macam-macam Organisasi Kemahasiswaan

a. Organisasi Kemahasiswaan Intra-Universiter

Adalah organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi, yaitu organisasi kemahasiswan yang berkedudukan di dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Bentuk-bentuk organisasi kemahasiswan itu antara lain:

1. Senat mahasiswa perguruan tinggi (SMPT), merupakan wadah atau badan normatif dan perwakilan tertinggi mahasiswa dengan tugas pokok mengkoordinasikan kegiataan ekstrakurikuler pada tingkat perguruan tinggi.

[26] *Ibid*, Silvia Sukarman. h. 69.

2. Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM), merupaka wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguran tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian masyarakat. Sebagai contoh ada unit kegiatan untuk olahraga seperti basket, sepak bola, bela diri; ada juga unit kegiatan untuk kesenian sepeti panduan suara, budaya tradisional.
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan, merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan yang sesuai dengan program studi pada jurusan.

b. Organisasi Kemahasiswaan Ekstra-Universiter

Merupakan organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan diluar perguruan tinggi tertentu, seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Pergerakan Mahasiswa Muslim Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), dan lain-lain.[27]

5. Manfaat Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib namun pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa sehingga melengkapai hasil belajarnya secara utuh. Manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

a. Melatih berkerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin.
b. Membina sikap mandiri, percara diri, disiplin, dan bertanggung jawab.
c. Melatih berorganisasi.

[27] *Ibid*, h. 73.

d. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum.

e. Membina dan mengembangakan minat dan bakat.

f. Menambah wawasan.

g. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa.

h. Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovatif.[28]

Dari pendapat diatas adanya kesimpulan bahwa mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa bukanlah suatu hambatan namun akan memperoleh banyak manfaat antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang luas sehingga dalam hal belajar dan dalam perkuliahan diharapkan juga dapat meningkat.

6. Pedoman Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus UIN Sumatera Utara

a. Bentuk Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus

Menurut lampiran keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor: 009 Tahun 2018, organisasi kemahasiswaan intra kampus tingkat UIN Sumatera Utara dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu:

1) Senat Mahasiswa (SEMA).

2) Dewan Mahasiswa (DEMA)

3) Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKK terdiri dari, Praja Muda Karana (PRAMUKA), Resimen Mahasiswa

[28] *Ibid*, h. 70.

(MENWA), Palang Merah Indonesia (PMI), dan Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA). Sedangkan UKM terdiri dari, Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Lembaga Kreatifitas dan Seni Mahasiswa (LKSM), Mahasiswa Pecinta Alam Semesta (MAPASTA), Koperasi Mahasiswa (KOPMA), Lembaga Pers Mahasiswa (LPM-DINAMIKA), dan Unit Kegiatan Olahraga Mahasiswa Universitas (UKOMU).

Sedangkan organisasi kemahasiswaan intra kampus tingkat Fakultas juga dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu: Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F), Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).[29]

b. Kedudukan, Fungsi dan Tanggung Jawab

Menurut lampiran keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor: 009 Tahun 2018, Kedudukan organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah sebagai kelengkapan organisasi nonstruktural pada UIN Sumatera Utara dan organisasi yang sah dalam menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa. Adapun Fungsi organisasi kemahasiswaan UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1) Perwakilan mahasiswa UIN Sumatera Utara untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan.
2) Wadah komunikasi antar mahasiswa.

[29] Saidurrahman. 2018. *"Pedoman Umum Organisasi kemahasiswaan Intra kampus Dan Pedoman Pembentukan Panitia Pemilihan Senat Mahasiswa dan Dewan Mahasiswa Universitas".* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan. BAB I Pasal 3. h. 6-7.

3) Wadah pengembangan potensi mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuan dan intelektual yang berguna bagi masyarakat.
4) Wadah pengembangan kreatifitas mahasiswa di bidang seni, olahraga, minat dan bakat, pelatihan keterampilan, organisasi, manajemen dan kepemimpinan.

Adapun tanggung jawab yaitu pengurus organisasi kemahasiswaan intra kampus bertanggung jawab kepada pimpinan UIN Sumatera utara sesuai dengan kedudukan dan tingkat organisasinya.[30]

D. Hubungan Penelitian Dengan Agama Islam

Ada beberapa hal kaitan dan hubungan penelitian ini dengan agama islam dua diantaranya yaitu:

1. Memanfaatkan Waktu

Waktu adalah bagian dari struktur dasar alam semesta, sebuah dimensi dimana peristiwa terjadi secara berurutan. Allah Swt berkali-kali bersumpah dengan menggunakan kata yang menunjuk kepada waktu-waktu tertentu, seperti *wal 'ashr* (demi masa), *wad dhuha* (demi waktu matahari sepenggalahan naik), *wal lail* (demi malam), *was subhi* (demi waktu subuh), *wal fajr* (demi waktu fajar). Sepenggalan ayat-ayat diatas menunjukkan betapa pentingnya waktu dalam

[30] *Ibid*, Saidurrahman. BAB II. Pasal 4, 5, 6. h. 8-9.

kehidupan manusia ini, karena Allah Swt tidak bersumpah terhadap sesuatu di dalam Alquran kecuali menunjukkan kelebihan yang dimilikinya.[31]

Hubungan penelitian ini dengan agama Islama yaitu, mahasiswa aktivis harus memanfaatkan waktu seefisien dan seefektif mungkin, karena mahasiswa aktivis tidak dapat melepaskan diri dari waktu dan tempat. Mereka mengenal masa lalu, kini dan masa depan, sebagaimana mereka mengenal tempat dimana mereka berada karena kehadiran waktu ini bertujuan untuk dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa aktivis maupun mahasiswa lainnya serta seluruh manusia dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

2. Berorganisasi Baik Dalam Pandangan Islam

Allah Swt telah mengingatkan umat manusia agar segala pekerjaan yang akan dilakukan, dikoordinasi dengan kompak, disiplin, dan saling bekerja sama agar bisa terbangun sistem kerja yang kokoh dan tidak goyah oleh berbagai macam rintangan yang akan dihadapi, laksana bangunan yang tersusun dengan kokoh dan rapi. Suatu pekerjaan apabila dilakukan teratur dan terarah, maka hasilnya juga akan baik. Maka dalam suatu organisasi yang baik, proses juga dilakukan secara terarah dan teratur.[32] Hubungannya penelitian ini dengan agama islam yaitu agar para mahasiswa aktivis organisasi intra kampus dapat bersinergi dan bekerja sama dalam melakukan hal-hal baik dalam berorganisasi.

---

[31] Murniyetti. Juni 2016. *"Waktu Dalam Perspektif Al-Quran".* Jurnal Ulunnuha: Universitas Negeri Padang. Vol. 06. No. 01. h. 95.

[32] Hendra Safri. Oktober 2017. *"Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam".* Journal Of Islamic Education Management: IAIN Palopo. Vol. 02. No. 02. h. 164.

E. Penelitian Yang Relevan

1. Ardi Widayano, Program Studi Penddikan Kewarganegaraan dan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta 2012 dengan judul skripsi "Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
   a. Motivasi mahasiswa aktivis mengikuti kegiatan organisasi adalah ingin menambah pengalaman dan ilmu dalam berorganisasi, mengisi waktu luang, ingin menambah teman dan jaringan, serta ingin memperdalam kemampuan berorganisasi.
   b. Prestasi akademik mahasiswa aktivis sebelum dan selama mengikuti kegiatan kemahasiswaan sebagian besar mengalami peningkatan prestasi dan hanya sebagian kecil yang mengalami penurunan prestasi. Akan tetapi tidak semua mahasiswa aktivis yang mengalami peningkatan dan penuruan prestasi akademik diakibatkan karena faktor ikut dalam kegiatan kemahasiswaan.
   c. Dari hasil penelitian, IPK rata-rata 10 informan yang menyampaikan IPK jika dirata-rata sebesar 3,54. Sedangkan IPK rata-rata Yudisium bulan Januari tahun 2012 yaitu 3,24. Sehingga dapat disimpulkan karakteristik prestasi para mahasiswa aktivis menunjukkan bahwa aktivis di FISE

mempunyai prestasi yang baik. Hal ini terbukti dari prestasi mereka diatas IPK rata-rata Yudisium bulan Januari tahun 2012.

2. Faradila Azka Mufidah, Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019 dengan judul skripsi "Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
   a. Mahasiswa aktivis organisasi memiliki hambatan yang sama yaitu dengan adanya jadwal bersamaan antara kuliah dan organisasi, serta adanya rapat yang diadakan di organisasi hingga larut malam.
   b. Mahasiswa aktivis organisasi memiliki strategi manajemen waktu dengan cara mengkomunikasikan dengan teman atau membuat jadwal sehingga mampu melaksanakan kegiatana perkuliahan dan organisasi.
   c. Mahasiswa aktivis organisasi memiliki kesamaan yaitu memiliki prioritas utama yaitu kuliah, namun tidak mengesampingkan tugas dan kegiatan di organisasi.
3. Hilmi Wahdi Siregar, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018 dengan judul skripsi "Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus Inti Organisasi Intra Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Periode 2016/2017". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
   a. Faktor pendukung prestasi belajar pengurus inti pramuka diawali dengan berjiwa pramuka yang telah dilatih dan dibina melalui kemauan diri sendiri

serta dapat mengembangkan bakat-bakat dari berbagai kemampuan hal yang cukup banyak untuk dimiliki.

b. Faktor penghambat prestasi belajar mahasiswa pada umumnya ialah masalah mengatur waktu untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan perkuliahan setiap harinya.

c. Kartu Hasil Studi dari keempat informan peneliti melihat ada yang mengalami peningkatan dan penurunan indeks prestasi pengurus inti baik dari putra dan putri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu *pertama*, penelitian ini menggunakan salah satu metode yaitu wawancara dalam mengetahui aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU. *Kedua*, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini langsung mengobjekkan kepada mahasiswa aktivis organisasi intra kampus yaitu stambuk 2018. *Ketiga*, Penelitian ini dilaksanakan dalam keadaan pandemi *Covid* 19 pada situasi dimana segala aktivitas perkuliahan dilakukan secara daring (*online*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini berada di kampus II Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl.Willeam Iskandar Medan. Dalam menentukan lokasi penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terlebih dahulu akan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian, karena bagi peneliti memilih tempat lokasi penelitian merupakan sebuah hal yang begitu penting untuk sebagai langkah awal dalam penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik, lancar dan memperoleh hasil seperti yang di inginkan yang bisa dipertanggung jawabkan.

2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan jangka waktu yaitu sejak bulan Maret 2021 sampai Oktober 2021. Berikut rekap waktu penelitian yang dilaksanakan peneliti:

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Bulan	Keterangan
1.	Maret	Observasi awal mengenai pelaksanaan perkuliahan *daring* mahasiswa aktivis
2.	April	Observasi awal mengenai aktivitas mahasiswa aktivis di organisasi intra kampus HMJ PAI

3.	Mei	Bimbingan latar belang masalah dengan Pembimbing Skripsi 1 dan 2
4.	Juni	Bimbingan Proposal Skripsi dengan Pembimbing 1 dan 2
5.	Juli	ACC Proposal Skripsi dan lanjut Seminar Proposal
6.	Agustus	Memasukkan surat izin riset ke Prodi PAI sekaligus memulai penelitian dengan mewawancarai partisipan
7.	September	Masih penelitian sekaligus bimbingan skripsi BAB 4 dan 5 dengan Pembimbing 1 dan 2
8.	Oktober	ACC Skripsi mengenai pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU oleh Pembimbing 1 dan 2

Penelitian ini telah dilaksanakan kurang lebih selama delapan bulan tepatnya di kampus II Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian *eksploratif* yang mempunyai proses lain beda daripada penelitian kuantitatif. Metode kualitatif memberikan gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang tidak jelas.[1] Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.[2] Istilah lain yang

[1] Effi Aswita Lubis. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press. h. 128.

[2] Salim. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. h. 28.

sering digunakan dalam arti penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik yang defenisinya adalah cara mengamati dan pengumpulan data yang dilakukan dalam latar atau *setting* alamiah, maksudnya yaitu tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.[3]

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi serta keadaan lapangan suatu unit penelitian (contohnya: unit sosial dan unit pendidikan) secara apa adanya. Subjek penelitian ini dapat berupa individu, masyarakat, ataupun instuisi. Pada dasarnya subjek penelitiannya relatif kecil. Namun, fokus dan variabel yang diteliti cukup luas.[4] Penelitian ini dilakukan secara kualitatif karena ditujukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu peneliti akan meneliti objek alamiah dan fakta-fakta yang terjadi dilapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU.

---

[3] *Ibid*, h. 47.

[4] Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka. h. 90.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai partisipan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.[5] Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[6]

Dalam penelitian kualitatif yaitu bagaimana menentukan partisipan kunci (key *participant*). Partisipan kunci ditentukan atas keterlibatan yang bersangkutan terhadap situasi dan kondisi sosial yang akan dikaji dalan fokus penelitian. Dengan demikian, penentuan subjek penelitian yang ditentukan lewat teknik *random* tidaklah relevan, yang lebih tepat adalah dengan menggunakan teknik secara sengaja (*purposipe sampling*). Dalam penelitian kualitatif, subjek (partisipan) diharapkan memberikan informasi yang seluas-luasnya, dan sedetail mungkin tentang berbagai informasi yang hendak kita gali.[7]

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah beberapa perwakilan mahasiswa aktivis pengurus organisasi intra kampus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) Periode 2021-2022 stambuk 2018 di FITK UIN SU sebanyak 10 orang yaitu:

1. Sekretaris Umum HMJ PAI Periode 2021-2022
2. Bendahara Umum HMJ PAI Periode 2021-2022

---

[5] *Ibid*, Salim. h. 142.

[6] Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya. h. 5.

[7] *Ibid*, Suyitno. h. 95.

3. Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Periode 2021-2022
4. Ketua Bidang Keagamaan HMJ PAI Periode 2021-2022
5. Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat HMJ PAI Periode 2021-2022
6. Ketua Bidang Olahraga HMJ PAI Periode 2021-2022
7. Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Periode 2021-2022
8. Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat HMJ PAI Periode 2021-2022
9. Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Periode 2021-2022
10. Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Periode 2021-2022

Kedudukan mahasiswa disini yaitu mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU yang aktif berorganisasi dan berkuliah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan atau pengambilan data pada penelitian kualitatif, sasaran yang dipelajari adalah terkait dengan latar sosial.[8] Teknik pengumpulan data pada kualitatif penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang akan diperoleh.[9]

Dalam pengumpulan data pada pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebaga berikut:

[8] *Ibid*, Salim. h. 113.
[9] *Ibid*, Suyitno. h. 108.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan upaya untuk merumuskan masalah, membandingkan masalah yang dirumuskan dengan kenyataan dilapangan, pemahaman secara detail dari permasalahan yang terjadi dilapangan.[10] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti berperan mengamati kegiatan yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif.

Adapun kegiatan yang akan diobservasi peneliti yaitu:

a. Bentuk pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU.
b. Keadaan HMJ PAI FITK UIN SU Periode 2021-2022 dengan mengobservasi, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, Kabid Informasi dan Komunikasi, Kabid Keagamaan, Kabid Olaharaga, dan departemen-departemen dari bidang informasi dan komunikasi serta pengabdian masyarakat, masing-masing adalah pengurus HMJ PAI FITK UIN SU Periode 2021-2022 stambuk 2018.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi (menyusun) mengenai orang,

[10] *Ibid*, h. 111.

kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.[11]

Peneliti memakai metode wawancara untuk mendapatkan informasi terbaru dan peneliti juga bisa berdialog secara langsung dengan partisipan dan menanyakan beberapa hal yang diperlukan sebagai informasi tambahan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi inta kampus pengurus HMJ PAI Periode 2021-2022 stambuk 2018. Dengan demikian, jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pelaksanaan wawancara hanya dengan membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada mahasiswa.[12] Tetapi tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukan oleh peneliti.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU. Kegiatan wawancara dilaksanakan akan dan mungkin melalui via *WhatsApp* maupun via sosial media lainnya yang mana peneliti telah memiliki nomor *handphone* dan nomor *WhatsApp* dari masing-masing partisipan, dan apabila mendesak memungkinkan peneliti mewawancarai partisipan secara langsung. Adapun partisipan atau narasumber yang akan

---

[11] Salim dan Syahrum. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. h. 119.

[12] Sukiman. Januari 2003. *"Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam"*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 4. No. 01. h. 143

diwawancarai lengkap dengan nomor *handphone* dan nomor *WhatsApp* dalam penelitian ini adalah:

a. Sekretaris Umum HMJ PAI Periode 2021-2022

   No. HP dan WA (0823 2147 5399)

b. Bendahara Umum HMJ PAI Periode 2021-2022

   No. HP dan WA (0823 1575 3816)

c. Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Periode 2021-2022.

   No. HP dan WA (0852 6018 4343)

d. Ketua Bidang Keagamaan HMJ PAI Periode 2021-2022.

   No. HP dan WA (0821 6060 5261)

e. Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat HMJ PAI Periode 2021-2022

   No. HP dan WA (0822 7740 7056)

f. Ketua Bidang Olahraga HMJ PAI Periode 2021-2022

   No. HP dan WA (0822 9473 0630)

g. Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Periode 2021-2022

   No. HP dan WA (0831 6457 0429)

h. Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat HMJ PAI Periode 2021-2022

   No. HP dan WA (0813 9641 2790)

i. Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Periode 2021-2022

   No. HP dan WA (0852 6148 8322)

j. Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Periode 2021-2022

   No. HP dan WA (0852 6179 4971).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.[13] Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, catatan pribadi di pakai jika diperlukan dalam data pendukung yang ada di tempat atau lokasi penelitian.[14]

Dokumentasi dalam penelitian ini ialah untuk mendapatkan data dan menganalisis catatan-catatan yang telah di dokumentasikan yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Dan data tersebut ialah data mengenai Prodi PAI dan organisasi intra kampus HMJ PAI Periode 2021-2022. Adapun data yang akan dihasilkan oleh peneliti adalah:

a. Data profil prodi PAI
b. Data keanggotaan/strukur pengurus organisasi intra kampus HMJ PAI Periode 2021-2022
c. Data mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI stambuk 2018
d. Data jadwal kegiatan/program kerja HMJ PAI Periode 2021-2022
e. Data nilai IPK mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI stambuk 2018.

[13] Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana. h. 100.

[14] Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. h. 82.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian.[15] Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.[16]

Reduksi data adalah bagian dari proses yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, untuk mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.[17]

Berdasarkan beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa reduksi data ialah mempersingkat data yang terkumpul dengan cara membuat ringkasan dan memo dalam penelitian sehingga data yang telah direduksi akan memberikan

---

[15] Muhammad Ali. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 171.

[16] Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana. h. 112.

[17] Effi Aswita Lubis. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press. h. 139.

gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil observasi, yakni data yang diperoleh dari pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU yaitu kedisiplinan mahasiswa aktivis pada waktu perkuliahan, keaktifan mahasiswa aktivis ketika proses perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas perkuliahan serta dampak prestasi kuliah setelah menjadi mahasiswa aktivis. Kemudian strategi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi di FITK UIN SU yaitu lebih memprioritaskan perkuliahan dan karena masa pandemi mahasiswa aktivis bisa melaksanakan kuliah dan organisasi secara bersamaan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data, yang merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[18] Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan hubungan antar kategori. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya.[19]

Pada tahap ini, data sebelumnya disajikan kembali oleh peneliti dalam bentuk narasi, tabel dan hubungan antar kategori untuk memungkinkan penganalisaan dan penarikan kesimpulan dari penelitian. Dalam hal ini, peneliti

[18] *Ibid*, h. 150.
[19] *Ibid*, Salim dan Haidar. h. 115.

menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu kampus 2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl.Willeam Iskandar Medan.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak yaitu beberapa perwakilan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI stambuk 2018, dan data yang disajikan berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan dilokasi penelian, serta penyajian dokumentasi hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dan strategi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi di FITK UIN SU.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses dalam mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas menjadi jelas setelah diteliti. Kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif, tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat, memeriksa, dan mempertanyakan kembali,

sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat dan jelas.[20]

Dalam hal ini peneliti mengambil kesimbulan pada BAB V berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dituangkan pada pembahasan penelitian di BAB IV sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada pendahuluan BAB I, yaitu kajian penelitian terkait dengan bentuk pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU dan strategi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi di FITK UIN SU.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Berikut ini adalah merupakan kriteria keabsahan data menurut Lexy J. Moleong yang mana ada empat macam yaitu:

1. Kepercayaan (*kredibility*).
2. Keteralihan (*tranferability*).
3. Kebergantungan (*dependability*).
4. Kepastian (*konfirmability*).[21]

Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong triangulasi merupakan teknik

[20] *Ibid*, h. 118.

[21] Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. h. 92.

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi data ini adalah dengan menggunakan sumber dan metode. Patton mengatakan bahwa "triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.[22]

Teknik penelitian ini mempermudah peneliti untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

[22] Durri Andriani, Dkk. 2013. *Metode Penelitian.* Tangerang Selatan. Universitas Terbuka. h. 5.41

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Profil Prodi PAI

Program studi Pendidikan Agama Islam adalah salah satu program studi yang berada di bawah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (FITK UIN SU). Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu jurusan perdana semenjak FITK UIN SU berdiri pada tahun 1973 sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Oleh karena itu, sejarah pendirian program studi PAI menjadi bagian tidak terpisahkan dari sejarah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU.

Prodi Pendidikan Agama Islam mengemban visi yaitu "*Unggul dan terpercaya dalam menyiapkan guru PAI yang profesional, berkarakter Islami, Pembelajar dalam pengembangan, penerapan Pendidikan Agama Islam secara integratif di Indonesia Tahun 2025*".

Berdasarkan visi di atas, maka dirumuskan beberapa poin yang menjadi misi dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, yaitu sebagai berikut:

a. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah dan Madrasah dalam bidang Pendidikan Agama Islam secara profesional, kompetitif dan integratif yang berkarakter Islami dengan penuh tanggung jawab.

b. Menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan pada masyarakat untuk mengembangkan pendidikan agama Islam dan masyarakat pembelajar yang cerdas dan terdidik.
c. Menyiapkan peneliti pemula dalam bidang pendidikan agama Islam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir melalui pendekatan Transdisipliner dengan penuh tanggung jawab berdasarkan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
d. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyiapkan dan mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan PAI pada lembaga pendidikan formal dan non-formal.

Perumusan visi dan misi dari Prodi PAI, maka yang menjadi sasaran pencapaian prodi adalah untuk menghasilkan sarjana profesional dan berkarakter Islami, sarjana yang memiliki kemampuan meneliti bidang PAI, sarjana yang mampu mengembangkan masyarakat Islam yang cerdas dan terdidik, dan sarjana yang mampu melaksanakan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta.

Lebih lanjut, penyusunan visi dan misi dari Program Studi PAI dengan mempertimbangkan perkembangan akademik Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mencermati kebutuhan kompetensi lulusan yang diharapkan dunia atau pasar kerja lulusan dari program studi PAI diantaranya penyesuaian dengan kebijakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) khususnya kompetensi pendidik yang tersertifikasi, dan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Adapun sejarah personalia kepemimpinan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

a. Periode 1973-1975

   Dekan: Drs. H. M. Ibrahim Abdul Halim

   Wakil Dekan I: Drs. M. Daud Ibrahim

   Wakil Dekan II: Drs. Anwar Saleh Daulay

b. Periode 1975-1978

   Dekan: Drs. M. Daud Ibrahim

   Wakil Dekan I: Drs. Anwar Saleh Daulay

   Wakil Dekan II: Drs. M. Farid Nasution

c. Periode 1979-1981

   Dekan: Drs. Fakhrur Razy Dalimunthe

   Wakil Dekan I: Drs. M. Farid Nasution

   Wakil Dekan II: Drs. Agussalim Lubis

   Kajur Pendidikan Agama: Drs. M. Daud Ibrahim

d. Periode 1983-1985

   Dekan: Drs. Fakhrur Razy Dalimunthe

   WakilDekan I: Drs. Agussalim Lubis

   WakilDekan II: Drs. H. Bahasan Siregar

e. Periode 1985-1988

   Dekan: Drs. Agussalim Lubis

WakilDekan I: Drs. Zaini Chalish Hamdy

WakilDekan II: Drs. H. Bahasan Siregar

Kajur Pendidikan Agama: Drs. M. Daud Ibrahim

f. Periode 1988-1991

Dekan: Drs. Agussalim Lubis

Pembantu Dekan I: Drs. Bahasan Siregar Pembantu

Dekan II: Drs. Zaini Chalish Hamdy

Pembantu Dekan III: Drs. Amir Kasim

Kajur Pendidikan Agama: Hasan Basri Hasibuan

g. Periode 1990-1991

Plt Dekan: Drs. Zaini Chalish Hamdy

h. Periode 1991-1995

Kajur Pendidikan Agama: Drs. Anwar Saleh Daulay

i. Periode 1995-1999

Dekan: Prof. Dr. Hj. Chalijah Hasan

Pembantu Dekan I: Drs. Sangkot Nasution

Pembantu Dekan II: Drs. H. Abdurrahman IS

Pembantu Dekan III: Drs. Bustamal MS

j. Periode 1999-2003

Dekan: Drs. H. Bahasan Siregar

Pembantu Dekan I: Dr. Fachruddin Azmi, MA

Pembantu Dekan II: Drs. Sangkot Nasution

Pembantu Dekan III: Drs. Abu Bakar M. Luddin

k. Periode 2003-2007

Dekan: Drs. H. Irwan Nasution. M,Sc

Pembantu Dekan I: Dr. Syaiful Akhyar Lubis, MA

Pembantu Dekan II: Drs. Ramlan Sitorus, M.Pd

Pembantu Dekan III: Drs. Nuh Anak Ampun, M.Si

l. Periode 2007-2011

Dekan: Drs. Irwan Nasution. M,Sc

Pembantu Dekan I: Dr. Syafaruddin, M.Pd

Pembantu Dekan II: Dra. Nurmawati, MA

m. Periode 2011-2015

Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam: Drs. Abdul Halim Nasution, M.Ag

n. Periode 2013-2015

Kajur Pendidikan Agama Islam: Drs. Abdul Halim Nst. M.Ag

o. Periode 2015-2020

Kajur Pendidikan Agama Islam: Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA

p. Periode 2021-2024

Kajur Pendidikan Agama Islam: Dr. Mahariah, M.Ag

Prodi (program studi) yang lumrahnya disebut juga jurusan adalah bagian fakultas yaitu fokus bidang studi yang ditekuni mahasiswa, umumnya terdapat banyak prodi atau jurusan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU salah satunya yaitu prodi PAI. Pada prodi PAI terdapat pengelola-pengelola yang mengelola prodi tersebut, berikut nama dan jabatan masing-masing pengelola prodi PAI:

Tabel 4.1

Pengelola Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara

NAMA	JABATAN
Dr. Mahariah, M.Ag	Ketua Prodi
Drs.Hadis Purba, MA	Sekretaris Prodi
Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA	Gugus Kendali Mutu
Dr. Eka Susanti, M.Pd	Kepala Laboratorium
Dr. Ahmad Darlis, M.Pd	Staff Prodi I
Muslem, M.Pd.I	Staff Prodi II
Diah Safithri Armin, M.Pd	Staff Prodi III
Siti Ardianti, M.TH	Staff Prodi IV
Nini Surianti, S.Pd	Staff Prodi V
Kelompok Dosen	-
Himpunan Mahasiswa Jurusan	-
Mahasiswa PAI	-

Sumber data: Data statistik pada kantor staff prodi PAI, struktur organisasi *terlampir*.

Fasilitas-fasilitas maupun sarana prasarana sangat dibutuhkan guna mendukung dan menunjang agar pihak-pihak yang terkait mengetahui dan mempunyai akses untuk menggunakannya dalam mempermudah keperluannya, dalam prodi PAI terdapat fasilitas-fasilitas maupun sarana prasarana diantaranya yaitu:

Tabel 4.2

Fasilitas-Fasilitas Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara

Nama	Jumlah
Biro Rektor Universitas	✓
Perpustakaan	✓
Pustida	✓
Pusat Administrasi Fakultas	✓
Pusat Pengembangan Bahasa	✓
Laboratorium	✓
Ma'had	✓
Lembaga Peminjaman Mutu	✓
LP2M	✓
Ruang Dosen Fakultas	✓
Ruang Belajar Fakultas	✓
Aula Fakultas	✓
Masjid	✓
Kopma	✓
Kantin Fakultas	✓
Lapangan Olahraga	✓
Pos Satpam	✓
Tempat Parkir	✓

Sumber data: Data statistik pada kantor staff prodi PAI FITK UIN SU

Demikian hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan hasilnya mengungkapkan bahwa dari segi geografisnya Prodi PAI FITK UIN SU ini letaknya dan tempatnya strategis dari masyarakat. Dan peneliti juga melihat bahwa untuk angkutan umumnya juga terjangkau jaraknya tidak jauh untuk berjalan ke depan gerbang oleh para pejalan kaki yang masih memanfaatkan sarana kendaraan umum sebagai kendaraan pulang dan pergi, angkot yang melintas disekitaran kampus juga persis di depan gerbang kampus.

Dengan kurikulum pendidikannya yaitu Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia atau yang biasa dibilang dengan sebutan kurikulum KKNI. Disesuaikan dengan ideologi negara dan budaya Bangsa. Jadi, implementasi dari pada sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI merangkup suatu proses yang dimana akan dapat membangun sebuah karakter dan kepribadian masyarakat Indonesia yang lebih baik. Tahun 2016 prodi PAI telah menyelesaikan dan menerapkan kurikulum KKNI secara bertahap.

2. Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI

Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) FITK UIN SU merupakan sebagai badan koordinasi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan terkhusus mahasiswa prodi PAI, yang bertugas menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi misi prodi PAI, dan berfungsi sebagai wadah perwakilah mahasiswa PAI dalam merancang dan melaksanakan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi misi prodi PAI.

a. Visi Misi dan Program Kerja HMJ PAI Periode 2021-2022

1) Visi

Terwujudnya Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang Unggul, Akademis, mandiri, leadership, entrepreneurship, dan berkarakter islami.

2) Misi

a) Meningkatkan tradisi intelektual mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui kajian literasi yang bersifat rutinitas, berkelanjutan dan kontemporer.

b) Mereorientasi peran HMJ-PAI sebagai perpanjangan tangan dari jurusan/prodi PAI sebagai usaha merekonstruksi tupoksi HMJ-PAI.

c) Memberikan pelayanan dan informasi yang seluas-luasnya kepada seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terkait kebutuhan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

d) Menumbuh kembangkan potensi dan kreativitas mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui program kerja HMJ-PAI.

3) Program Kerja

a) Jangka Panjang

(1) Seminar Nasional

(2) Seminar Internasional

(3) Pagelaran Musik Islami

(4) Pekan Seni dan Olahraga

Tabel 4.3

Struktur Kepengurusan HMJ PAI FITK UIN SU Periode 2021-2022

No.	Nama	Jabatan	Stambuk
1.	Azmi Halim Alrasyid Ritonga	Ketua Umum	2017
2.	M. Arief Hidayatullah	Sekretaris Umum	2018
3.	Lia Julianti	Bendahara Umum	2018
4.	Muhammad Ayyub Abdillah	Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan	2019
5.	Nur Maya Sari	Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi	2018
6.	Muhammad Ismal	Ketua Bidang Keagamaan	2018
7.	Faris Hizrian	Ketua Bidang Seni dan Olahraga	2018
8.	Muhammad Iqbal	Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	2018
9.	Tengku Muhammad Alfi Syahrin	Departemen Bidang Pendidikan dan Pelatihan	2020
10.	Fitriani	Departemen Bidang Pendidikan dan Pelatihan	2019
11.	Muhammad Fajar Siddik	Departemen Bidang Pendidikan dan Pelatihan	2019
12.	Asril Azhari Hasibuan	Departemen Bidang Pendidikan dan Pelatihan	2019
13.	Syukur Manik	Departemen Bidang Pendidikan dan Pelatihan	2020
14.	Ayu Annisah	Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi	2019
15.	Nurkhadizah Lubis	Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi	2018
16.	Adhe Triyani Koto	Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi	2018
17.	Sarah Dina	Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi	2018
18.	Muniroh Salamah	Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi	2018
19.	Rizki Indira Amalia Nasution	Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi	2019
20.	Imam Muhammad Khairunnizam	Departemen Bidang Keagamaan	2019
21.	Yusuf Hamdani Rambe	Departemen Bidang Keagamaan	2020

22.	Muhammad Rifai Hasibuan	Departemen Bidang Keagamaan	2018
23.	Mas Teguh	Departemen Bidang Keagamaan	2019
24.	Azwar Muharram Zebua	Departemen Bidang Keagamaan	2018
25.	Muhammad Fadliq Ananta Sitepu	Departemen Bidang Keagamaan	2020
26.	Ayu Shalehah Nasution	Departemen Bidang Seni dan Olahraga	2019
27.	Daffa Tsaqif Aufa	Departemen Bidang Seni dan Olahraga	2019
28.	Wimbi Ahmad Sauqi	Departemen Bidang Seni dan Olahraga	2018
29.	Muhammad Wildan Firdaus	Departemen Bidang Seni dan Olahraga	2020
30.	Muhammad Khairil Hasibuan	Departemen Bidang Seni dan Olahraga	2019
31.	Muhammad Rafi	Departemen Bidang Seni dan Olahraga	2018
32.	Rahmi Yanti Sihombing	Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	2018
33.	Afiq Azizah	Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	2019
34.	Muhammad rasyad	Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	2019
35.	Muhammad Syawal Karo-karo	Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	2019
36.	Fahri Azizi	Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	2018

Sumber data: Data pada HMJ PAI FITK UIN SU dari Ketua Umum HMJ PAI

Berdasarkan sumber data diatas, menunjukkan bahwa keseluruhan anggota pengurus organisasi intra kampus HMJ PAI FITK UIN SU Periode 2021-2022 berjumlah 36 orang mahasiswa aktivis, yang terdiri dari ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum dan para departemen-departemen dari 5 bidang, dan

beranggotakan dari berbagai stambuk yaitu 1 orang dari stambuk 2017 yaitu Ketua Umum HMJ PAI, 16 orang dari stambuk 2018, 14 orang dari stambuk 2019, dan 5 orang dari stambuk 2020. Melihat dari masing-masing bidang, menunjukkan bahwa adanya kegiatan-kegiatan yang akan di adakan oleh HMJ PAI yang kedepannya akan mempengaruhi kegiatan pelaksanaan aktivitas perkuliahan.

B. Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan-temuan yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus yaitu HMJ pada prodi PAI stambuk 2018 yang dilaksanakan di kampus 2 UIN Sumatera Utara Medan yang saat ini melaksanakan perkuliahan secara *daring*. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara tanya jawab secara *online* melalui *via whatsapp* dan apabila memungkinkan dilaksanakan secara langsung dan mendalam dengan partisipan-partisipan yang terkait yaitu mahasiswa aktivis prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU (instrumen wawancara terlampir). Selanjutnya peneliti mendokumentasikan kegiatan perkuliahan dan kegiatan organisasi intra kampus HMJ PAI yang dilaksanakan dan hal lainnya yang diperlukan maupun yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian ini yaitu "*Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 di FITK UIN SU".*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanan perkuliahan mahasiswa aktivis dan untuk mengetahui strategi dalam membagi waktu antara perkuliahan atau organisasi, berikut nama-nama partisipan mahasiswa aktivis HMJ prodi PAI stambuk 2018 yang peneliti wawancarai yaitu:

Tabel 4.4

Daftar Nama Partisipan Penelitian

No	Nama	Jabatan di HMJ PAI	Stambuk
1	M. Arief Hidayatullah	Sekretaris Umum	2018
2	Lia Julianti	Bendahara Umum	2018
3	Nur Maya Sari	Kabid Informasi dan Komunikasi	2018
4	Muhammad Ismail	Kabid Keagamaan	2018
5	Muhammad Iqbal	Kabid Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	2018
6	Faris Hizrian	Kabid Seni dan Olahraga	2018
7	Rahmi Yanti Sihombing	Dep. Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	2018
8	Sarah Dina	Dep. Informasi dan Komunikasi	2018
9	Nurkhadizah Lubis	Dep. Informasi dan Komunikasi	2018
10	Muniroh Salamah	Dep. Informasi dan Komunikasi	2018

Agar mudah untuk memahami semua tentang fokus masalah pertama dan kedua yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan satu persatu sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Aktivis Tentang Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 Di FITK UIN SU

Dalam pelaksanaan aktivitas perkuliahan persepsi mahasiswa aktivis HMJ PAI Stambuk 2018 sangat diperlukan untuk mengetahui apa saja aktivitas yang mereka lakukan pada saat proses perkuliahan yang bisa membuat pandangan mahasiswa lainnya bahwa mahasiswa aktivis juga adalah mahasiswa yang akademis dan idealis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti akan mewawancarai mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 pada prodi PAI di FITK UIN SU, sebab fokus penelitian ini tertuju pada mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 pada prodi PAI di FITK UIN SU. Seperti yang dikemukakan oleh partisipan M. Arief Hidayatullah selaku Sekretaris Umum HMJ PAI yang diperoleh dari hasil wawancara ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU yaitu:

> "Pada sebelum daring saya banyak belajar dan berkumpul bersama teman-teman melakukan kegiatan riset dan kegiatan penelitian diberbagai daerah tetapi ketika sesudah daring saya banyak mendapatkan hambatan terutama dalam akses perkuliahan daring, karena saya pikir ini merupakan suatu hal yang *urgent* juga merupakan suatu hal yang harusnya dapat diberlangsungkan perkuliahan tatap muka meskipun pandemi covid 19 itu ada dengan syarat mematuhi protokol kesehatan.
> Saya aktif terutama dalam hal berdiskusi, saya aktif dalam membaca, menulis dan menanggapi apa yang disampaikan dosen dan teman-teman saya ketika proses perkuliahan, saya biasa menambahkan dan menanggapi penyampaian

> yang disampaikan kawan-kawan dan dosen saya, biasanya adapun yang biasa saya tanggapi yaitu dari pemakalah-pemakalah"[1]

Hal yang sama namun sedikit berbeda pendapat disampaikan oleh partisipan Muhammad Iqbal selaku Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa dari hasil wawancara yang diperoleh yaitu:

> "Aktivitas saya ketika proses perkuliahan baik sebelum dan sesudah masa daring itu tidak dapat perbedaan yang signifikan gitu, hanya mekanismenya saja yang berbeda mungkin, dahulu melaksanakan perkuliahan bertatap muka yaitu *face to face* sedangkan sesudah daring melalui layar dari via baik itu *google meet*, *zoom*, dan grup WA. Jadi tidak terdapat proses perkuliahan yang berbeda terlalu jauh, hanya mekanismenya saja.
> Sedangkan pada saat kuliah saya salah satu mahasiswa yang aktif di kelas PAI 4, baik dalam mata kuliah keagamaan maupun mata kuliah bersifat umum dan juga keaktifan itu dibuktikan dengan cara menganggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh dosen, aktif bertanya dalam setiap persentasi dan juga aktif dalam menyampaikan dan mempersentasikan diskusi saya sendiri begitu"[2]

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan perkuliahan oleh mahasiswa aktivis HMJ PAI pada sebelum daring lebih kompeten daripada sesudah daring namun ada yang mengatakan sama saja, namun dalam segi keaktifan hal-hal seperti bertanya, menganggapi, menjawab dan lainnya juga kerap dilaksanakan oleh mereka mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018, karena hal tersebut merupakan sebagai bukti bahwa sanya meraka aktif mengikuti proses pelaksanaan perkuliahan.

---

[1] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Sekretaris Umum HMJ PAI Stambuk 2018 M. Arief Hidayatullah. Di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan. Senin Tanggal 9 Agustus 2021.

[2] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa HMJ PAI Stambuk 2018 Muhammad Iqbal. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Kamis Tanggal 19 Agustus 2021.

Tugas-tugas perkuliahan adalah makanan sehari-hari mahasiswa, ditinjau dari hasil wawancara, sebahagian mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 ada yang mengerjakan, ada yang terlambat mengirim, bahkan yang tidak mengerjakan, tentunya mereka memiliki alasan dibalik sikap tersebut. Di awali dari mahasiswa yang pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara partisispan Muhammad Ismail Selaku Kabid Keagamaan HMJ PAI mengemukakan bahwa:

> "Pernah bang, hampir sering.
> Baru-naru ini seperti mata kuliah Kuantitatif, Statistik, Filsafat umum dan Materi PAI.
> Alasan tidak terselesaikannya tugas-tugas perkuliahan itu karena terkadang jadwal tugas yang diberikan dosen itu bersamaan, misalnya senin harus selesai tugas ini, di selasanya harus selesai juga, jadi mengatur manajemennya itu sulit bang, dosen kan gak mau tau itu, dosen hanya memberi tugas.
> Pertama ngechat dosen ada gak kesempatan untuk menyelesaikan, kalau ada pasti saya usahakan untuk menyelesaikan, karena itu kan kesempatan, dari pada nilai saya buruk.
> Untuk menyelesaikannya seperti waku yang bersamaan itu, kalau di kasih tugas hari senin langsung saya kerjakan tugas tersebut dihari itu kalau tidak ada kegiatan lain.
> Untuk pengerjaan lama atau tidaknya tergantung dosennya juga bang, terkadang ada dosen yang sistematika penulisannya diperhatikan sekali bang, serta bertumpuknya tugas jadi bingung mana yang mau dimulai bang, dan terkendala juga karena adannya kegiatan dari HMJ PAI bang."[3]

Hal yang berbeda disampaikan oleh partisipan Nur Maya Sari selaku Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI melalui wawancara yaitu:

> "Alhamdulillah selama saya selalu dan lancar-lancar saja mengerjakan tugas dan tepat waktu.
> Saya mengerjakan tugas yang saya pahami, dan *deadline*nya itu yang paling dekat yang mau dikumpul terlebih dahulu yang saya kerjakan,

[3] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Ketua Bidang Keagamaan HMJ PAI Stambuk 2018 Muhammad Ismail. Di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan. Senin Tanggal 9 Agustus 2021.

begitu diberikan jenis tugas oleh dosen, saya langsung mencatatnya didalam daftar catatan tugas, agar mudah saya lihat list-list tugas apa yang harus dikerjakan yang diberikan oleh dosen untuk menghindari kelupaan atau sifat-sifat mager.
Pengerjaan tugas-tugas sebenarnya tidak membutuhkan waktu yang lama, dikarenakan ada beberapa tugas yang sudah ada format pengerjaannya, seperti, CBR, CJR, Mini Riset, Projek, Rekayasa ide, makalah, kan itu tugas-tugas yang sudah sering dikerjakan dari semester I sampai VI gitu. Dan jika tugas kelompok kita juga tidak membutuhkan waktu yang lama karena dikerjakan bersama-sama secara kompak."[4]

Melihat dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa sebahagian mahasiswa aktivis yang pernah tidak menyelesaikan tugas perkuliahan, dikarenakan adanya beberapa kendala yang mereka hadapi namun meskipun demikian mereka masih berusaha untuk menyelesaikan tugas tersebut tentunya atas dasar adanya kesempatan kedua yang diberikan dosen. Sebaliknya diketahui bahwa sebagian mahasiswa aktivis HMJ PAI ada yang tidak pernah tidak menyelesaikan tugas perkuliahan, bahkan dari semester I sampai sekarang, karena tugas-tugas tersebut adalah kewajiban mahasiswa dan yang menandakan seorang mahasiswa.

Kedisiplinan dalam perkuliahan merupakan hal yang penting, karena disiplin akan mengantarkan mahasiswa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Salah satu kedisiplinan dalam perkuliahan yaitu tepat waktu masuk kedalam kelas atau media *zoom*, bahkan sebelum dosennya datang. Berdasarkan hasil wawancara partisipan Lia Julianti selaku Bendahara Umum HMJ PAI mengatakan bahwa:

[4] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Nur Maya Sari. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Kamis Tanggal 19 Agustus 2021.

> "Saya pernah terlambat dan tidak mengikuti perkuliahan, dikarenakan kesehatan jaringan karena yang kita tahu online inikan selalu menggunakan *handphone* jadi kita harus berpatokan dengan jaringan, kalau jaringan saya stabil saya tidak akan pernah terlambat atau bahkan tidak mengikuti perkuliahan.
> Yang saya lakukan, saya mengchat dosen, izin bahwa sanya sinyal saya bermasalah."[5]

Berbeda dengan apa yang disampaikan partisipan Muniroh Salamah selaku Departemen Informasi dan Komunikasi melalui wawancara mengemukakan bahwa:

> "Saya selalu mengikuti perkuliahan tepat waktu, karena saya juga ditugaskan sebagai penanggung jawab salah satu mata kuliah, jadi saya yang membuat link zoom dan harus selalu aktif.
> Sebelum menjadi pengurus HMJ saya kurang aktif dalam memberi informasi dan mengikuti perkuliahan hanya sekedar hadir, dan bertanya hanya jika ada rasa ingin mau, dan sesudah menjadi pengurus HMJ, jika ada informasi saya selalu mengirim informasi tersebut kegrup kelas dan mengikuti perkuliahan dengan aktif, jika ada yang tidak saya pahami pasti saya tanyakan keteman-teman dan dosennya."[6]

Mengetahui dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa terdapat masalah utama yang menyebabkan sebagian mahasiswa aktivis terlambat atau bahkan tidak mengikuti perkuliahan, disamping kegiatan organisasi maupun kegiatan lainnya adalah, gangguan jaringan, kuota menipis, bahkan tidak memiliki kuota, namun tidak menutup kemungkinan bahwa sesibuk apapun dalam berorganisasi, jangan sampai melalaikan dan mengabaikan tujuan pertama dan utama yaitu kuliah.

---

[5] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Bendahara Umum HMJ PAI Stambuk 2018 Lia Julianti. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Kamis Tanggal 19 Agustus 2021.

[6] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Muniroh Salamah. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Senin Tanggal 30 Agustus 2021.

Kegiatan organisasi sangat mempengaruhi aktivitas perkuliahan, karena selain kewajiban kita itu kuliah ada juga amanah dan tanggung jawab yang harus kita selesaikan yaitu tugas sebagai pengurus HMJ PAI, namun proses yang dijalani di HMJ PAI rata-rata menghasilkan dampak yang positif terhadap prestasi kuliah. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal selaku Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa yaitu:

> "Mengalami peningkatan, artinya dari yang dahulu sebelum menjadi pengurus HMJ, mungkin seperti kawan-kawan lainnya mengalami yang namanya malu untuk menyampaikan pendapat atau argumentasi begitu, namun setelah masuk kedalam kepengurusan HMJ, itu merupakan sebagai bentuk dalam mengasah dan melatih mental untuk berani berbicara didepan umum. Jadi sangat banyak manfaat dan dampak positif yang ditimbulkan dari ikut berorganisasi terkhusus terhadap prestasi saya juga mengalami peningkatan sesudah menjadi pengurus HMJ PAI begitu"[7]

Hal yang sama disampaikan juga oleh partisipan Nur Maya Sari selaku Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi dari hasil wawancara yaitu:

> "Kalau dampak prestasi saya sebelum menjadi pengurus HMJ PAI yaitu saya tidak begitu cerdas atau berani dalam mengungkapkan pendapat saya begitu, jadi sebelum saya masuk kedalam pengurusan HMJ saya itu tidak berani, takut dalam memberikan pendapat, tidak bisa *public speaking* gitu, dan sebalinya dampak prestasi sesudah menjadi pengurus HMJ saya lebih berani dalam menyampaikan pendapat pada saat proses perkuliahan atau diskusi-diskusi lainnya dan lebih kreatif dalam mengasa *soft skill* saya seperti menguasai *desain grafis* dan *videografi* dipengurus HMJ itu lebih diasah *soft skillInya* seperti kegiatan-kegiatan besar begitu"[8]

Dari beberapa pernyataan-pernyataan partisipan sebelulmnya dapat kita pahami bahwa prestasi mereka meningkat semenjak menjadi pengurus HMJ PAI,

---

[7] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa HMJ PAI Stambuk 2018 Muhammad Iqbal. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Kamis Tanggal 19 Agustus 2021.

[8] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Nur Maya Sari. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Kamis Tanggal 19 Agustus 2021.

jadi berorganisasi bukanlah suatu hambatan untuk berprestasi, bahkan dengan berorganisasilah kita mampu menggali kemampuan diri kita, bakat kita sehingga berani untuk mengungkapkan serta mengaplikasikannya dalam perkuliahan.

Menjadi mahasiswa aktivis merupakan bukanlah hal yang mudah, karena selain kita menjadi mahasiswa yang *notabene*nya orang yang berpendidikan, kita juga menjadi aktivis. Diketahui dari hasil wawancara dengan partisipan Rahmi Yanti Sihombing, selaku Departemen Pengabdian Masyarat dan Kesejahteraan Mahasiswa, mengatakan bahwa:

> "Saya masuk HMJ PAI pertama kali pada tahun periode 2019 dan menjadi pengurus juga pada periode tahun ini.
> Alasan saya karena ikut HMJ PAI banyak sekali dampak positif yang ditimbulkan baik itu memiliki relasi, intelektual meningkat dan memiliki mental dan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Untuk motivasi yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperbanyak kawan.
> Mahasiwa yang aktif untuk menyuarakan hak-hak yang seharusnya dimiliki, harus bisa menyuarakan kebenaran, dan perannya mahasiswa aktivis yang saya ketahui untuk dunia kampus itu menyampaikan aspirasi-aspirasi mahasiwa apabila ada permasalahan, mengarahkan mahasiswa untuk aktif dan kritis, serta menyalurkan minat serta bakat mahasiswa.
> Saya selalu aktif dalam mengikuti diskusi-diskusi HMJ maupun perkuliahan, memberi pendapat, argumentasi dan hal-hal yang membantu berjalannya diskusi hmj maupun perkuliahan dengan baik."[9]

Hal demikian disampaikan juga oleh partisipan Faris Hizrian selaku Ketua Bidang Seni dan Olahraga dari hasil wawancara yaitu:

> "Saya menjadi mahasiswa aktivis sejak semester tiga, dan menjadi pengurus HMJ pada tahun 2021.
> Alasan saya karena didalam organisasi intra kampus HMJ PAI disitulah saya bisa mengaplikasikan peran saya, ilmu dan pengalaman-pengalaman saya.

[9] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa HMJ PAI Stambuk 2018 Rahmi Yanti Sihombing. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Kamis Tanggal 19 Agustus 2021.

> Mahasiswa yang aktif dalam belajar, dalam bertindak dan aktif dalam berjuang, perannya yaitu mengupayakan apa-apa yang dipelajarinya dapat diaplikasikannya pada masyarakat luas.
> Pada saat perkuliahan saya memberikan sebuah pandangan yang mungkin berbeda dari teman-teman kelas, dan pada saat kegiatan organisasi saya memberikan pendapat, ilmu dan wejangan kepada anggota saya bagaimana untuk membuat kegiatan pada bidang saya."[10]

Dengan adanya beberapa pemaparan para partisipan sebelumnya diketahui bahwa sebagian dari mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 ada yang sudah menjadi pengurus sejak periode 2019 dan ada juga yang baru masuk kepengurusan periode 2021 ini. Mereka memilih menjadi mahasiswa aktivis HMJ PAI selain karena adanya dampak positif yang mereka dapatkan juga kebermanfaatan yang banyak, juga karena ingin menambah ilmu pengetahuan, mengaplikasikan ilmu dan pengalaman, memperluas pengalaman, dan menambah relasi serta melatih jiwa-jiwa kepemimpinan mereka.

Tujuan pertama datang ke dunia kampus adalah kuliah ataupun belajar, namun memilih berorganisasi juga utama, akan tetapi jangan sampai berorganisasi sampai melupakan tujuan pertama kita, karena dua-duanya adalah hal sangat penting agar memiliki masa depan yang baik. Melalui hasil wawancara partisipan Sarah Dina selaku Departemen Informasi dan Komunikasi HMJ PAI mengatakan bahwa:

> "Secara pribadi kalau saya ditanyakan terkait hal ini, ya saya memilih pendidikan dulu, perkuliahan lebih utama daripada organisasi seperti itu.
> Karena yang menjadi prioritas saya itu pendidikan atau kuliah bang, karena organisasi itu hanya sebagai penyeimbang saya bukan yang menjadi dominan.

[10] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Ketua Bidang Seni dan Olahraga HMJ PAI Stambuk 2018 Faris Hizrian. Di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan. Senin Tanggal 9 Agustus 2021.

> Dikarenakan pada saat ini masih covid 19 sehingga kita melakukan sesuatu itu dalam keadaan yang terbatas begitu, biasanyakan kita mengadakan seminar atau kegiatan-kegiatan lainnya yang mengharuskan tatap muka, tapi karena ada pandemi ya kegiatan-kegiatan itu di*cancel*, tapi tidak mengapa, saya piker HMJ PAI ini harus tetap bersinergi harus tetap mengadakan kegiatan-kegiatan walaupun dalam keadaan online."[11]

Hal yang sama disampaikan juga melalui wawancara oleh partisipan Nur Khadizah Lubis selaku Departemen Informasi dan Komunikasi yaitu:

> "Saya lihat dulu seberapa penting perkuliahan dan organisasi itu misalnya, kalau kegiatan organisasi itu hanya rapat untuk mempersiapkan suatu kegiatan yang akan dilakukan, maka saya memilih perkuliahan, tetapi jika kegiatan organisasi tersebut mengadakan seminar atau kegiatan yang sangat penting maka saya akan memilih kegiatan organisasi.
> Walaupun dalam masa pandemi, kegiatan organisasi intra kampus HMJ PAI harus dilaksanakan semaksimal mungkin walaupun melalui online."[12]

Dipertegas oleh partisipan Lia Julianti selaku Bendahara Umum HMJ PAI, dari hasil wawancara menyatakan bahwa:

> "Kalau saya sendiri, karena online ini saya bisa mengerjakan barengan sih seperti itukan, gak pernah ada yang bertabrakan, kalaupun bertabrakan, karena *online* ini bisa aja diaturkan, mau itu kegiatan organisasi bisa sambil kuliah, sejauh ini sih seperti itu kuliah sambil berorganisasi atau berorganisasi sambil kuliah bisa dilaksanakan keduanya, tetapi kalau offline yang saya dahulukan perkuliahan saya lah karenakan itulah yang menjadi tujuan utama saya masuk kampus begitu, organisasi kan hanya mengembangkan kemampuan atau melatih kemampuan seperti itu.
> Melakukan inovasi dibidang teknologi, artinya setiap kegiatan yang dilakukan yang tidak bisa dilaksanakan secara offline maka dilaksanakan secara *online* gitu. Intinya membuat fasilitas *daring* karena mengikuti situasi pandemi saat ini."[13]

---

[11] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Sarah Dina. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Senin Tanggal 30 Agustus 2021.

[12] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Nur Khadizah Lubis. Di Tempat masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Senin Tanggal 30 Agustus 2021.

[13] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Bendahara Umum HMJ PAI Stambuk 2018 Lia Julianti. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Kamis Tanggal 19 Agustus 2021.

Dari beberapa pemaparan partisipan-partisipan diatas dapat diketahui bahwa, walaupun adanya kegiatan organisasi tidak menghalangi mereka untuk mengikuti perkuliahan karena kuliah adalah tujuan utama meraka, ada juga yang melaksanakan kedua-duanya dalam situasi yang sama, dikarenakan situasi perkuliahan saat ini masih *daring.*

2. Persepsi Mahasiswa Aktivis Tentang Strategi Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 Dalam Mengelola Waktu Antara Perkuliahan Dengan Organisasi Di FITK UIN SU

Dalam pelaksanaan aktivitas perkuliahan persepsi mahasiswa aktivis HMJ PAI Stambuk 2018 sangat diperlukan untuk mengetahui bentuk strategi apa yang mereka lakukan dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi yang bisa menjadi teladan bagi mahasiswa aktivis lainnya.

Melaksanakan perkuliahan dan organisasi secara bersamaan, hal ini disampaikan Partisisipan Lia Julianti selaku Bendahara Umum HMJ PAI dari hasil wawancara yaitu:

> "Karena online ini saya bisa mengerjakan barengan sih seperti itukan, gak pernah ada yang bertabrakan, kalaupun bertabrakan, karena *online* ini bisa aja diaturkan, mau itu kegiatan organisasi bisa sambil kuliah, sejauh ini sih seperti itu kuliah sambil berorganisasi atau berorganisasi sambil kuliah bisa dilaksanakan keduanya."[14]

[14] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Bendahara Umum HMJ PAI Stambuk 2018 Lia Julianti. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Kamis Tanggal 19 Agustus 2021.

Mencatat tugas-tugas yang diberikan dosen untuk menghindari kelupaan, hal tersebut dipaparkan oleh partisipan Nur Maya Sari selaku Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi dari hasil wawancara yaitu:

> "Begitu diberikan jenis tugas oleh dosen, saya langsung mencatatnya didalam daftar catatan tugas, agar mudah saya lihat list-list tugas apa yang harus dikerjakan yang diberikan oleh dosen untuk menghindari kelupaan."[15]

Mengutamakan yang lebih sedikit kerugiannya, sebelumnya merupakan paparan yang disampaikan partisispan M. Arief Hidayatullah selaku Sekretaris Umum HMJ PAI dari hasil wawancara yaitu:

> "Saya akan mengutamakan yang lebih sedikit kerugiannya, contohnya ada kegiatan pertemuan dengan dosen yang sifatnya itu kalau tidak diikuti akan membuat nama baik juga nilai saya hancur maka saya mengikuti perkuliahan, jikalau itu hanya pengantar perkuliahan saja, saya pikir lebih penting lagi kegiatan organisasi saya seperti itu."[16]

Lebih memprioritaskan perkuliahan, karena aktivis adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan, hal ini disampaikan oleh partisipan Faris Hizrian selaku Ketua Bidang Seni dan Olahraga melalui wawancara yaitu:

> "Saya akan tetap mendahulukan kegiatan perkuliahan sebab saat saya kuliah itu berarti saya memerankan peran saya sebagai orang yang berorganisasi karena orang organisasi juga menuntut kita berpengetahuan dan belajar."[17]

---

[15] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Nur Maya Sari. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Kamis Tanggal 19 Agustus 2021

[16] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Sekretaris Umum HMJ PAI Stambuk 2018 M. Arief Hidayatullah. Di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan. Senin Tanggal 9 Agustus 2021.

[17] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Ketua Bidang Seni dan Olahraga HMJ PAI Stambuk 2018 Faris Hizrian. Di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan. Senin Tanggal 9 Agustus 2021.

Mengerjakan tugas-tugas perkuliahan sebelum *deadline*, hal tersebut disampaikan partisipan Muniroh Salamah selaku Departemen Informasi dan Komunikasi dari hasil wawancara yaitu:

> "Jika dosen memberikan tugas pada hari senin misalnya tentu dosen tersebut memberikan *deadline* tugasnya, kemudian jika diberikan batas pengumpulan tugas sampai jam 12 malam, maka selesai perkuliahan langsung saya kerjakan, jika dosen memberikan waktu sampai batas selanjutnya maka sehari sebelum pengumpulan harus sudah selesai tugas tersebut."[18]

Melihat mana yang lebih penting dan genting diantara perkuliahan dan organiasi, hal ini disampaikan oleh partisipan Nur Khadizah Lubis selaku Departemen Media Informasi dan Komunikasi melalui wawancara yaitu:

> "Saya lihat dulu seberapa penting dan gentingnya perkuliahan dan organisasi itu misalnya, kalau kegiatan organisasi itu hanya rapat untuk mempersiapkan suatu kegiatan yang akan dilakukan, maka saya memilih perkuliahan, tetapi jika kegiatan organisasi tersebut mengadakan seminar atau kegiatan yang sangat penting maka saya akan memilih kegiatan organisasi dengan izin kepada dosen yang bersangkutan."[19]

Pernyataan-pernyataan beberapa partisipan di atas membuat peneliti menyimpulkan bahwa mereka para mahasiswa aktivis HMJ PAI secara tidak langsung juga merupakan mahasiswa idealis karena berorganisasi tanpa pengetahuan sama dengan merugi, jadi masing-masing mahasiswa aktivis memiliki cara maupun strategi masing-masing dalam mengelola waktunya, dalam memanajemen kegiatannya, yang jelas prioritas utama mereka adalah kuliah.

---

[18] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Muniroh Salamah. Di Tempat Tinggal masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Senin Tanggal 30 Agustus 2021

[19] Wawancara dengan Mahasiswa Aktivis Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Nur Khadizah Lubis. Di Tempat masing-masing melalui Video *Call* via *WhatsApp*. Senin Tanggal 30 Agustus 2021.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Ada dua temuan peneliti dalam skripsi ini antara lain:

1. Pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU.

Mencermati fakta dan wawancara di lapangan dengan mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 tentang pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis HMJ PAI bahwa, sebagian kecil mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 pernah terlambat bahkan tidak mengikuti perkuliahan secara *daring*, faktornya selain karena adanya kegiatan HMJ juga karena menipisnya kuota data, tidak stabilnya jaringan, bahkan tidak memiliki kuota sama sekali. Namun sebagian besar mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 dari semester satu sampai sekarang ada yang tidak pernah terlambat dan selalu mengikuti perkuliahan secara *daring* maupun tatap muka pada saat itu, karena walaupun adanya kegiatan HMJ tidak harus melalaikan perkuliahan.

Mahasiswa aktivis HMJ PAI pada saat perkuliahan selalu aktif ketika proses perkuliahan, keaktifan tersebut dilihat dengan mereka membaca, mencatat, bertanya, menanggapi, merespon, menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika diskusi perkuliahan, serta ikut berpartisipasi apapun yang terlaksana ketika proses perkuliahan.

Sebagian kecil mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 pernah tidak mengumpul tugas tepat waktu bahkan tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tersebut, faktornya antara lain karena alat perangkat untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut kurang mendukung, mendadak maupun

bertabrakannya jadwal pengumpulan tugas-tugas tersebut, bertumpuknya tugas-tugas perkuliahan, dan terkadang pemberian informasi tugas-tugas perkuliahan dari *elearning*, karena jarangnya membuka *elearning*, ketika dibuka sudah ada tugas dan *deadline* pengumpulannya sudah lewat. Sebagian besar mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 itu selalu tetap waktu mengumpulkan tugas, bahkan tidak pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, karena kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan merupakan salah satu nilai *plus* dari dosen.

Rata-rata prestasi para mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 meningkat setelah menjadi pengurus HMJ PAI hal tersebut dibuktikan dari IPK mereka (*terlampir*) sebelum dan sesudah menjadi pengurus HMJ PAI. Selain terhadap prestasi dampak lainnya yang mereka dapatkan setelah menjadi pengurus HMJ PAI yaitu keberanian dalam menyampaikan pendapat, argumentasi juga bertambah, jiwa *leadership*, *education*, relasi mereka juga meningkat.

2. Strategi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi di FITK UIN SU

Melihat dari hasil temuan dan wawancara di atas dapat ditemukan hasil bahwa strategi mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktunya antara aktivitas perkuliahan dan kegiatan organisasi terdapat beberapa strategi yang mereka lakukan dalam mengelola waktu diantara yaitu melaksanakan perkuliahan dan organisasi secara bersamaan, mencatat tugas-tugas yang diberikan dosen untuk menghindari kelupaan, mengutamakan yang lebih sedikit kerugiannya

antara perkuliahan dengan organisasi, lebih memprioritaskan perkuliahan karena aktivis adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan, mengerjakan tugas-tugas perkuliahan sebelum *deadline*, melihat hal mana yang lebih penting dan genting pada perkuliahan dan organisasi, dan terakhir yaitu membuat jadwal-jadwal tertentu untuk memanajemennya.

Melihat dari hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa menjadi mahasiswa aktivis dan mengikuti kegiatan organisasi intra kampus memiliki banyak manfaat dan dampak yang positif, maka dari itu peneliti merekomendasikan kepada mahasiswa Indonesia umumnya dan khususnya kepada mahasiswa UIN SU untuk mengikuti organisasi tanpa melalaikan tujuan utama yaitu kuliah.

Hal ini juga senada dengan hasil penelitian Mahmudi Pradayu pada jurnalnya yaitu aktivitas organisasi memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar pengurus BEM Universitas Riau dibuktikan dengan indeks prestasi yang meningkat saat mengikuti BEM Universitas Riau, Aktivitas organisasi memberikan dampak positif terhadap pengurus BEM Universitas Riau dibuktikan dengan kemampuan fisik dan mental pengurus BEM yang dapat mengatur waktu, komunikasi yang baik, serta meningkatkan jiwa persaingan yang tinggi dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh setiap pengurus BEM Universitas Riau.[20]

[20] Mahmudi Pradayu. Oktober 2017. *"Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar".* JOM FISIP. Vol. 4. No. 2. h. 6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini tentang Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 di FITK UIN SU, adalah:

1. Pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU yaitu:

   Mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 sebagian besar mahasiswa dari semester satu sampai sekarang ada yang tidak pernah terlambat dan selalu mengikuti perkuliahan secara *daring* maupun tatap muka pada saat itu, karena disiplin merupakan salah satu hal yang dinilai oleh dosen, namun ada beberapa mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 ada yang terlambat bahkan tidak masuk kelas dengan alasan tertentu

   Mahasiwa aktivis HMJ PAI pada saat perkuliahan selalu aktif ketika proses perkuliahan, keaktifan tersebut dilihat dengan mereka membaca, mencatat, bertanya, menanggapi, merespon, menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika diskusi perkuliahan, serta ikut berpartisipasi apapun yang terlaksana ketika proses perkuliahan.

   Mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 sebagian besar mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 itu selalu tetap waktu mengumpulkan tugas,

bahkan tidak pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, namun ada beberapa mahasiswa aktivis tidak menyelesaikan tugas dengan alasan tertentu.

Rata-rata prestasi para mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 meningkat setelah menjadi pengurus HMJ PAI hal tersebut dibuktikan dari IPK mereka sebelum dan sesudah menjadi pengurus HMJ PAI.

2. Strategi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi di FITK UIN SU yaitu:

Terdapat beberapa strategi yang mereka lakukan dalam mengelola waktu diantara yaitu melaksanakan perkuliahan dan organisasi secara bersamaan, mencatat tugas-tugas yang diberikan dosen untuk menghindari kelupaan, mengutamakan yang lebih sedikit kerugiannya antara perkuliahan dengan organisasi, lebih memprioritaskan perkuliahan karena aktivis adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan, mengerjakan tugas-tugas perkuliahan sebelum *deadline,* melihat hal mana yang lebih penting dan genting pada perkuliahan dan organisasi, dan terakhir yaitu membuat jadwal-jadwal tertentu untuk memanajemennya.

B. Saran

1. Bagi kampus UIN Sumatera Utara untuk mengetahui eksistensi organisasi intra kampus terkhusus HMJ PAI yang dibentuk didalam kampus.
2. Bagi pengurus organisasi sebagai masukan untuk mempertahankan serta meningkatkan prestasi sebagai tujuan utama tanpa melalaikan tugas organisasi.
3. Bagi mahasiswa sebagai motivasi maupun gambaran bahwa mengikuti organisasi banyak mendapatkan dampak positif.
4. Sebagai bahan masukan serta modal bagi peneliti berikutnya yang berminat meneliti dalam masalah yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

A.M, Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Andriani, Durri, Dkk. (2013) *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Ariani, Sri Santi. (2019). *Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi*, Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang, Vol. 3. No. 1.

Aswita, Effi Lubis. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan.* Medan: Unimed Press.

Bismala, Lisa, Nel Arianty dan Titin Farida. (2015). *Perilaku Organisasi*. Medan: UMSU Press.

Caesari, Yasinta Karina, Anita Listiara dan Jati Ariati. (2013). *Kuliah Versus Organisasi Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro.* Jurnal Psikologi Undip, Vol. 12 No. 2, Oktober 2013.

Dardjowidjojo, Soejono. (1991). *Pedoman Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat).* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Agama RI. (2009). *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Axagrafika.

Haryanti, Astri dan Rudi Santoso. (2020). *Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi*. Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi. Vol. 01. No.01.

Hidayatullah, Agus, dkk. (2013) *ALWASIM Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi PerKata Terjemah Perkata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.

Hidayat, Rahmat, dan Candra Wijaya. (2017). *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam.* Medan: LPPPI.

J Moleong, Lexy. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Masrur, Moh. dan Akmansyah, Muhammad. (2020). *Konsep Pengorganisasian dalam Perspektif Islam.* Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. Vol. 13. No. 01.

Mesiono. (2010). *Manajemen dan Organisasi.* Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Murniyetti. (2016). *Waktu Dalam Perspektif Al-Quran.* Jurnal Ulunnuha: Universitas Negeri Padang. Vol. 06. No. 01.

Natawidjaya, Rochman. (2014). *Saintifik: Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.1.No. 1.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.

Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rosdiana, Ana. (2010). *Merah; Sebuah Langka Menuju Perbaikan Untuk Menuju Kejayaan.* Yogyakarta: Edisi Khusus Pelantikan Ormawa.

Saidurrahman. (2018) *Pedoman Umum Organisasi kemahasiswaan Intra kampus Dan Pedoman Pembentukan Panitia Pemilihan Senat Mahasiswa dan Dewan Mahasiswa Universitas.* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan.

Safri, Hendra. (2017). *Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam.* Journal of Islamic Education Management. IAIN Palopo. Vol. 02. No. 02.

Salim. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Citapustaka Media.

Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.

Salim dan Syahrum. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Citapustaka Media.

Sudarman, Paryati. (2004). *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosa Rhekatama Media.

Sukirman, Silvia. (2004). *Tuntunan Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendikia.

Sukiman. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam.* Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 4. No. 1.

Susanto, Ahmad. (2016). *Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Predanamedia Group.

Sutarto. (2006). *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada UniversityPress.

Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

Tambipessy, Bakri. (2018). *Serba-serbi Mahasiswa Produktif*. Yogyakarta: Deepublish.

Triyanto, Alan Darma Saputra dan Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi. (2013). *Perbedaan Perilaku Prososial Antara Mahasiswa Yang Aktif Dengan Mahasiswa Yang Tidak Aktif Di Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.* Character. Vol. 02. No. 01.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003. (2003). Jakarta: Absolute.

Yudana, Made, DKK. (2015). *Hubungan Antara Aktivitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa SMK Parawisata Triatmajaya.* Kumpulan Artikel Mahasiwa Pendidikan Teknik Informatika: KARMAPATI. Vol. 4. No. 4.

ZA, Rusli Nasution. (2007). *Kemampuan Lobi Dan Negosiasi Menjadi Suatu Keharusan Global.* Educar Jurnal Pendidikan dan BM: Universitas Langlang Buana. Vol. 05. No. 01.

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI KEPENGURUSAN PRODI PAI FITK UIN SU

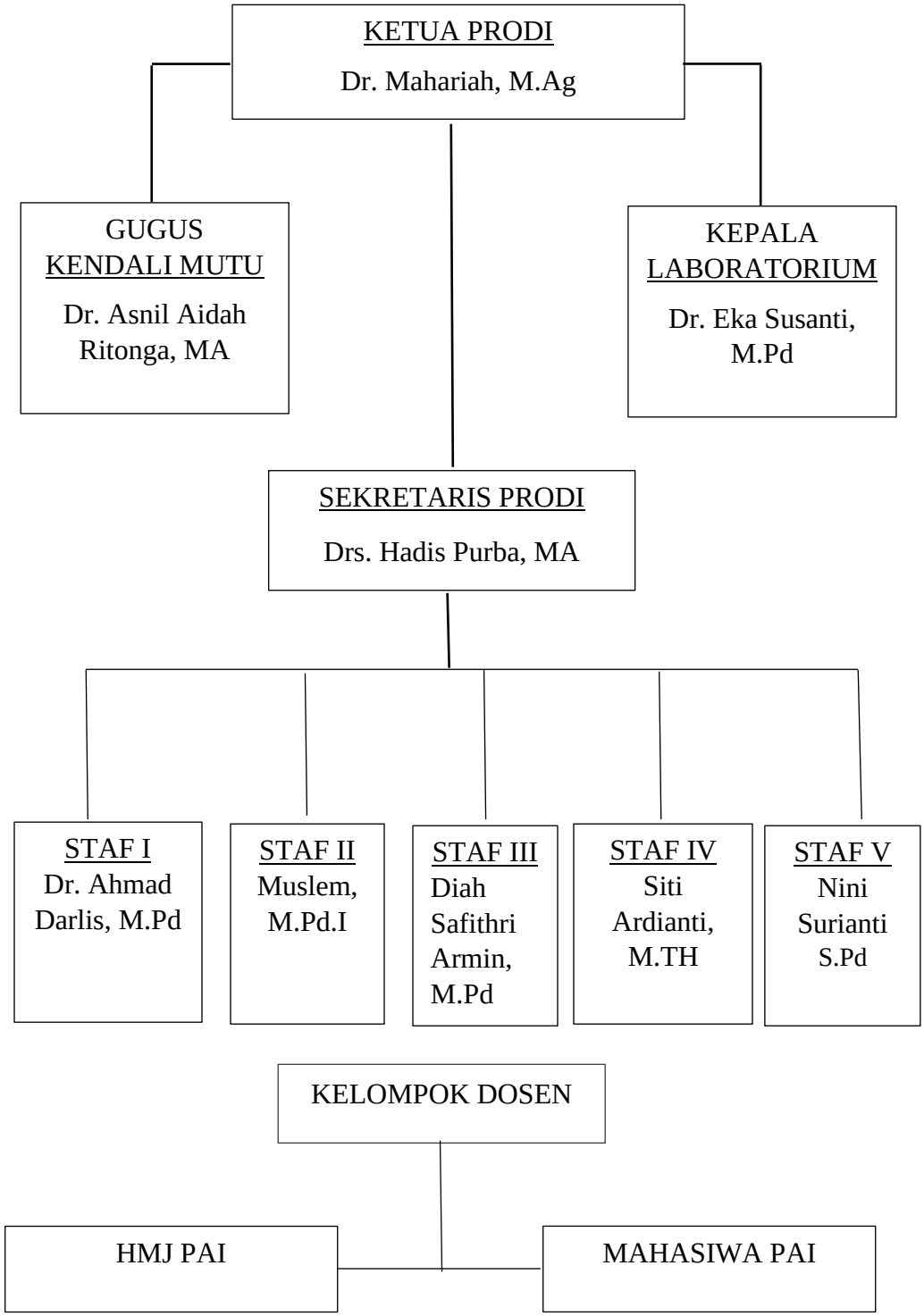

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA WAWANCARA PENELITIAN TENTANG PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021

Kamis, 19 Agustus 2021

Senin, 30 Agustus 2021

Pewawancara : Bitcar Halomoan Harahap

Subjek : Mahasiswa Aktivis HMJ PAI Stambuk 2018

Lokasi : Kampus II UIN SU

Rumah Masing-masing

Waktu : Pukul 13. 25 WIB

Pukul 13. 55 WIB

Pukul 14. 31 WIB

Pukul 15. 11 WIB

A. Butir-butir Pedoman Wawancara Instrumen Pengumpulan Data

1. Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan.

   a. Bagaimana aktivitas saudara/i ketika proses perkuliahan sebelum dan sesudah daring sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI?

   - Apakah saudara/i aktif pada pada saat perkuliahan tersebut?
   - Bagaimana keaktifan saudara/i pada saat proses perkuliahan?

b. Apakah saudara/i sebagai mahasiswa aktiviss HMJ PAI ketika aktivitas perkuliahan daring pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu?

- Pada mata kuliah apa saja itu?
- Kalau pernah kenapa?
- Tindakan apa yang saudara/i lakukan pada saat tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan?
- Bagaimana proses saudara/i dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan?
- Apakah pengerjaan tugas-tugas tersebut membutuhkan waktu yang lama? Mengapa?

c. Bagaimana kedisiplinan saudara/i dalam proses pelaksanaan aktivitas perkuliahan sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI pernah terlambat atau tidak tepat masuk ke kelas/media daring atau sama sekali tidak mengikuti perkuliahan daring?

- Kalau pernah kenapa?
- Tindakan apa yang saudara/i lakukan pada saat tidak tepat masuk kekelas/media daring?
- Apa tindakan saudara/i pada saat tidak mengikuti perkuliahan daring?

d. Bagaimana dampak prestasi belajar saudara/i sebelum dan sesudah menjadi pengurus HMJ PAI?

2. Mahasiswa Aktivis.
   a. Sejak kapan saudara/i menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?
   b. Apa alasan dan motivasi saudara/i memilih menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?
   c. Apa yang saudara/i ketahui mengenai mahasiswa aktivis?
      - Bagaimana peran mahasiswa aktivis tersebut?
   d. Bagaimana peran saudara/i sebagai mahasiswa dan aktivis dalam mengikuti diskusi-diskusi pada saat perkuliahan dan pada saat kegiatan organisasi?
3. Organisasi Intra Kampus (HMJ PAI)
   a. Ketika saudara/i dihadapkan pada situasi dimana proses perkuliahan dan kegiatan organisasi bertabrakan dalam situasi yang sama, mana yang saudara/i dahulukan?
      - Mengapa saudara/i mendahulukan kegiatan tersebut?
   b. Bagaimana solusi dan inovasi saudara/i mengadakan kegiatan organisasi intra kampus HMJ PAI pada masa pandemi ini?

LAMPIRAN 3

TRANSKIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU

Subjek Penelitian : M. Arief Hidayatullah

Lokasi : Depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Waktu/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021, Pukul 13.55 WIB/Selesai

Tanya : Assalamualaikum dek
Jawab : Waalaikumsalam bang
Tanya : Saya wawancarai langsung ya
Jawab : Oke bang
Tanya : Bagaimana aktivitas saudara ketika proses perkuliahan sebelum dan sesudah daring sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI?
Jawab : Pada sebelum daring saya banyak belajar dan berkumpul bersama teman-teman melakukan kegiatan riset dan kegiatan penelitian diberbagai daerah tetapi ketika sesudah daring saya banyak mendapatkan hambatan terutama dalam akses perkuliahan daring
Tanya : Apakah saudara aktif pada saat perkuliahan tersebut?
Jawab : Saya aktif terutama dalam hal diskusi, membaca, menulis dang menanggapi
Tanya : Bagaimana keaktifan saudara pada saat proses perkuliahan?
Jawab : Saya biasa menambahkan dan menanggapi penyampaian yang disampaikan kawan-kawan dan dosen saya, biasanya adapun yang biasa saya tanggapi yaitu dari pemakalah-pemakalah.
Tanya : Apakah saudara sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI ketika aktivitas perkuliahan daring pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu?
Jawab : Tentu pernah ya saya tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan
Tanya : Pada mata kuliah apa saja itu?
Jawab : Terdapat dibeberapa mata kuliah seperti perencanaan pembelajaran, penelitian tindakan kelas, dan pengembangan kurikulum
Tanya : Kalau pernah kenapa?
Jawab : Alasannya yang pertama, dikarenakan alat perangkat untuk menyelesaikan tugas tersebut tidak mendukung sehingga mengakibatkan saya lama menyelesaikan tugas- tugas bahkan tidak selesai, kedua dikarenakan banyak sekali kendala yang saya temukan, terutama dalam hal jaringan juga kuota internet yang habis, karena *zoom meeting* memerlukan banyak sekali paket

data untuk mengikuti, padahal dari segi penyelesaian saya mengerjakan tugas-tugas perkuliahan tersebut, namun karena *online* dan tugas juga harus dikirim dari via *online,* sehingga dari kejadian saya tidak menyelesaikan tugas-tugas tersebut berujung kepada nilai saya yang tidak memuaskan

Tanya : Tindakan apa yang saudara lakukan pada saat tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan?

Jawab : Tindakan saya yaitu akan memperbaikinya disemester selanjutnya dan saya meminta maaf dan melobi dosen tersebut

Tanya : Bagaimana proses saudara dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan?

Jawab : Proses saya yang pertama yaitu saya memahami dan membaca kontrak perkuliahan dan silabus yang telah ditentukan, lalu saya mengerjakannya dari hal yang mudah terlebih dahulu

Tanya : Apakah pengerjaan tugas-tugas tersebut membutuhkan waktu yang lama? Mengapa?

Jawab : Tentu saya sebagai mahasiswa aktivis tentu lama, karena ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus saya selesaikan di samping tugas-tugas perkuliahan

Tanya : Bagaimana kedisiplinan saudara dalam proses pelaksanan aktivitas perkuliahan sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI pernah terlambat atau tidak tepat waktu masuk kekelas/media *daring* atau sama sekali tidak mengikuti perkuliahan?

Jawab : Terlambat dan tidak mengikuti perkuliahan, dua-duanya saya pernah bang

Tanya : Kenapa?

Jawab : Kalau terlambat itu biasanya saya lagi ada urusan kegiatan ataupun rapat HMJ yang harus saya selesaikan yang satu dahulu baru selanjutnya. Kalau tidak masuk karena kuota data tidak cukup dan gangguan jaringan bang.

Tanya : Tindakan yang saudara lakukan pada saat tidak tepat waktu waktu masuk kekelas/media *daring*?

Jawab : Kalau terlambat, Saya akan meminta kepada kosma untuk mengACCkan zoom supaya saya bisa masuk

Tanya : Apa tindakan saudara pada saat tidak mengikuti perkuliahan?

Jawab : Kalau tidak mengikuti perkuliahan saya akan meminta maaf kepada dosen, dan mengkonfir ke kosma alasan saya tidak mengikuti perkuliahan

Tanya : Bagaimana dampak prestasi belajar saudara sebelum dan sesudah menjadi pengurus HMJ PAI?

Jawab : Dampaknya cukup positif bang itu dibuktikan dengan IPK saya.

Tanya : Sejak kapan saudara menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Saya menjadi aktivis sejak semester dua dan menjadi pengurus HMJ sejak tahun periode 2019

Tanya : Apa alasan dan motivasi saudara memilih menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Saya melihat banyak orang yang menjadi aktivis ataupun organisatoris itu iya sukses kehidupannya dunia dan akhirat. Motivasinya agar saya bisa lebih belajar dari teman-teman saya dalam berproses

Tanya : Apa yang saudara ketahui mengenai mahasiswa aktivis?

Jawab : Mahasiswa aktivis itu adalah mahasiswa yang berkegiatan dan membuat suatu perubahan diluar kampus, seperti kegiatan bermasyarakat dan orang banyak seperti itu

Tanya : Bagaimana peran mahasiswa aktivis tersebut?

Jawab : Perannya yaitu sebagai motivator untuk mahasiswa lainnya maupun daya tarik, untuk jurusan sendiri lebih kepada tangan kanan jurusan dan sebagai fasilitator dan eksekutor untuk kegiatan mahasiswa PAI itu sendiri secara keseluruhan

Tanya : Bagaimana peran saudara sebagai mahasiswa dan aktivis dalam mengikuti diskusi-diskusi pada saat perkuliahan dan pada saat kegiatan organisasi?

Jawab : Pertama dalam perkuliahan, biasanya saya sebagai moderator dan penanggap dari apa yang disampaikan teman-teman saya, kalau dalam HMJ saya sebagai eksekutor daripada jalannya kegiatan organisasi itu

Tanya : Ketika saudara/i dihadapkan pada situasi dimana proses perkuliahan dan kegiatan organisasi bertabrakan dalam situasi yang sama, mana yang saudara/i dahulukan?

Jawab : Yang saya dahulukan adalah tergantung dia, jikalau itu memang lebih banyak kerugiannya maka saya akan mengutamakan yang lebih sedikit kerugiannya, contohnya ada kegiatan pertemuan dengan dosen yang sifatnya itu kalau tidak diikuti akan membuat nama baik juga nilai saya hancur maka saya mengikuti perkuliahan, jikalau itu hanya pengantar perkuliahan saja, saya pikir lebih penting lagi kegiatan organisasi saya seperti itu.

Tanya : Bagaimana solusi dan inovasi saudara mengadakan kegiatan organisasi intra kampus HMJ PAI pada masa pandemi ini?

Jawab : Solusi saya adalah memperbanyak *daring* juga memperbanyak kegiatan tatap muka namun tetap mematuhi protokol kesehatan secara berkesinambungan.

TRANSKIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU

Subjek Penelitian : Muhammad Ismail

Lokasi : Depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Waktu/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021, Pukul 14.31 WIB/Selesai

Tanya : Assalamualaikum dek
Jawab : Waalaikumsalam bang
Tanya : Saya wawancarai langsung ya
Jawab : siap bang
Tanya : Bagaimana aktivitas saudara ketika proses perkuliahan sebelum dan sesudah daring sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI?
Jawab : Untuk yang sebelum terjadinya pandemi ini aktivitas saya itu ya berjalan sesuai seperti biasanya lancar gitu, sama hal nya dengan sesudah daring namun lebih enak tatap muka
Tanya : Apakah saudara aktif pada saat perkuliahan tersebut?
Jawab : Saya aktif pada saat proses perkuliahan
Tanya : Bagaimana keaktifan saudara pada saat proses perkuliahan?
Jawab : Saya selalu hadir untuk mengikuti perkuliahan, tetap berpartisipasi, tetap bertanya dan menjawab jika memungkinkan dan ada kesempatan untuk menjawab
Tanya : Apakah saudara sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI ketika aktivitas perkuliahan daring pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu?
Jawab : Pernah bang hampir sering
Tanya : Pada mata kuliah apa saja itu?
Jawab : Baru-naru ini seperti mata kuliah Kuantitatif, Statistik, Filsafat umum dan Materi PAI
Tanya : Kalau pernah kenapa?
Jawab : Alasan tidak terselesaikannya tugas-tugas perkuliahan itu karena terkadang jadwal tugas yang diberikan dosen itu bersamaan, misalnya senin harus selesai tugas ini, di selasanya harus selesai juga, jadi mengatur manajemennya itu sulit bang, dosen kan gak mau tau itu, dosen hanya memberi tugas
Tanya : Tindakan apa yang saudara lakukan pada saat tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan?

Jawab : Pertama ngechat dosen ada gak kesempatan untuk menyelesaikan, kalau ada pasti saya usahakan untuk menyelesaikan, karena itu kan kesempatan, dari pada nilai saya buruk.

Tanya : Bagaimana proses saudara dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan?

Jawab : Untuk menyelesaikannya seperti waku yang bersamaan itu, kalau di kasih tugas hari senin langsung saya kerjakan tugas tersebut dihari itu kalau tidak ada kegiatan lain

Tanya : Apakah pengerjaan tugas-tugas tersebut membutuhkan waktu yang lama? Mengapa?

Jawab : Untuk pengerjaan lama atau tidaknya tergantung dosennya juga bang, terkadang ada dosen yang sistematika penulisannya diperhatikan sekali bang, serta bertumpuknya tugas jadi bingung mana yang mau dimulai bang, dan terkendala juga karena adannya kegiatan dari HMJ PAI bang

Tanya : Bagaimana kedisiplinan saudara dalam proses pelaksanan aktivitas perkuliahan sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI pernah terlambat atau tidak tepat waktu masuk kekelas/media *daring* atau sama sekali tidak mengikuti perkuliahan?

Jawab : Kalau terlambat pernah bang

Tanya : Kenapa?

Jawab : Karena seperti kemarin menemui prodi untuk menanyakan surat tentang kegiatan HMJ. Namun kalau tidak mengikuti perkuliahan sebenarnya tidak pernah, akan tetapi ada dosen bang, yang tidak berkata hadir ketika pengabsenan sampai namanya tiga kali disebutkan, akan diabsenkan oleh dosen tersebut, padahal kan kita berhadir bang hanya karena masalah jaringan sehingga kita tidak mendengar nama kita dipanggil

Tanya : Tindakan yang saudara lakukan pada saat tidak tepat waktu waktu masuk kekelas/media *daring*?

Jawab : Tindakan saya apabila terlambat dan tidak mengikuti perkuliahan saya memberi tahu kekosma, izin habis kuota dan mau beli kuota dulu, sering gitu sih bang

Tanya : Bagaimana dampak prestasi belajar saudara sebelum dan sesudah menjadi pengurus HMJ PAI?

Jawab : Dampaknya sebelum saya menjadi pengurus HMJ PAI cukum baik sih, namun setelah menjadi pengurus HMJ meningkat dia bang, karena dilihat dari IP saya sebelum dan sesudah menjadi pengurus HMJ terdapat perbedaan bang, artinya ada sedikit peningkatan gitu bang

Tanya : Sejak kapan saudara menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Saya bergabung dengan HMJ PAI sejak tahun 2019 bang

Tanya : Apa alasan dan motivasi saudara memilih menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Alasan saya, saya merasa memiliki jiwa *leadership* bang udah gitu mau memberikan kebermanfaatan kepada orang lain

Tanya : Apa yang saudara ketahui mengenai mahasiswa aktivis?

Jawab : Saya menganggap aktivis itu adalah mahasiswa yang bergerak dalam kegiatan-kegiatan berorganisasi bang

Tanya : Bagaimana peran mahasiswa aktivis tersebut?

Jawab : Perannya yaitu diakan lebih paham tentang informasi jadi untuk mahasiswa lain ia bermanfaat untuk memberikan informasi ataupun sebagai pengayom kegiatan-kegiatan mahasiswa nantinya, kemudian untuk jurusan berperan untuk pihak jurusan karena HMJ kan bang tangan kanannya jurusan untuk menjalankan dan membantu progeam-program jurusan

Tanya : Bagaimana peran saudara sebagai mahasiswa dan aktivis dalam mengikuti diskusi-diskusi pada saat perkuliahan dan pada saat kegiatan organisasi?

Jawab : kalau sebagai mahasiswa dalam perkuliahan saya aktif, sering bertanya kemudian sering menjawab dan moderator bahkan sering menjawab pertanyaan-pertanyaan *quis* dari dosen, untuk sebagai aktivis saya di HMJ ini sebagai ketua bidang dimana pada kegiatan saya yang merancang program bersama anggota-anggota saya pastinya dilaksanakan bersama dan ditujukan kepada mahasiswa-mahasiswa PAI ini.

Tanya : Ketika saudara/i dihadapkan pada situasi dimana proses perkuliahan dan kegiatan organisasi bertabrakan dalam situasi yang sama, mana yang saudara/i dahulukan?

Jawab : Saya melihat karena tujuan pertama saya itu kuliah, walaupun bertabrakan dengan organisasi saya tetap memilih perkuliahan itu, karenakan pertama ketika saya memilih itu diorganisasi itu kan masih ada anggota saya yang menjalankan jadi kegiatan organisasi masih bisa diwakilkan sedangkan perkuliahan tanggung jawab saya pribadi begitu

Tanya : Bagaimana solusi dan inovasi saudara mengadakan kegiatan organisasi intra kampus HMJ PAI pada masa pandemi ini?

Jawab : Karena masa pandemi ini pastinya kampuskan ditutup itu bang, tidak boleh ada kegiatan yang ramai dan jurusan juga melarang itu, jadi kegiatan kami sudah berjalan juga beberapa waktu yang lalu, webinar HMJ PAI tentang 1 muharram, kegiatan itu kami laksanakan secara online bang melalui *zoom*, itulah solusi mengadakan kegiatan pada masa pandemi ini bang melalui *zoom* secara *online*. Sedangkan inovasinya inikan beberapa intra kampus sudah melaksanakan semi offline bang jadi yang akan datang kami akan mengadakan.

TRANSKIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU

Subjek Penelitian : Faris Hizrian

Lokasi : Depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Waktu/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021, Pukul 13.55 WIB/Selesai

Tanya : Assalamualaikum dek
Jawab : Waalaikumsalam bang
Tanya : Saya wawancarai langsung ya
Jawab : iya bang
Tanya : Bagaimana aktivitas saudara ketika proses perkuliahan sebelum dan sesudah daring sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI?
Jawab : Aktivitas yang saya lakukan pada saat perkuliahan sebelum daring lebih banyak dibanding pada saat daring, karena pada saat daring ini banyak aktivitas-aktivitas yang tidak bisa dilaksanakan karena kebijakan PPKM yang berlaku
Tanya : Apakah saudara aktif pada saat perkuliahan tersebut?
Jawab : Alhamdulillah saya termasuk aktif pada saat perkuliahan
Tanya : Bagaimana keaktifan saudara pada saat proses perkuliahan?
Jawab : keaktifan saya dilihat dari bagaimana saya menanggapi dan merespon materi yang dipaparkan oleh dosen maupun pemakalah
Tanya : Apakah saudara sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI ketika aktivitas perkuliahan daring pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu?
Jawab : Saya tidak pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu.
Tanya : Bagaimana proses saudara dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan?
Jawab : Proses saya dimulai dengan memastikan bahwa saya paham tentang tugas-tugas yang diberikan kemudian mencari sumber-sumber yang membantu saya untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan
Tanya : Apakah pengerjaan tugas-tugas tersebut membutuhkan waktu yang lama? Mengapa?
Jawab : Dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tidak perlu membutuhkan waktu yang lama karena selagi materinya saya pahami dan selagi bahan-bahan untuk menyelesaikan tugas tersebut saya dapatkan secara cepat maka tidak membutuhkan waktu yang lama
Tanya : Bagaimana kedisiplinan saudara dalam proses pelaksanan aktivitas perkuliahan sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI pernah terlambat atau tidak

tepat waktu masuk kekelas/media *daring* atau sama sekali tidak mengikuti perkuliahan?

Jawab : Sejauh pembelajaran *daring* saya mungkin hanya dua kali terlambat, yang pertama ketika saya sedang bertakziah pada saat itu, kedua ketika saya sedang diperjalanan macet.

Tanya : Tindakan yang saudara lakukan pada saat tidak tepat waktu waktu masuk kekelas/media *daring*?

Jawab : Mengabari terlebih dahulu perangkat kelas bahwa saya datang terlambat atau tidak tepat waktu

Tanya : Bagaimana dampak prestasi belajar saudara sebelum dan sesudah menjadi pengurus HMJ PAI?

Jawab : Sampai sekarang walaupun saya menjadi pengurus HMJ PAI dampak prestasinya belum terlihat begitu jelas

Tanya : Sejak kapan saudara menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Saya aktif sejak semester tiga

Tanya : Apa alasan dan motivasi saudara memilih menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Karena saya merasa bahwa didalam organisasi intra kampus HMJ PAI disitulah saya bisa memainkan peran saya atau mengaplikasikan ilmu-ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan di organisasi lain

Tanya : Apa yang saudara ketahui mengenai mahasiswa aktivis?

Jawab : Mahasiswa aktivis itu ialah mahasiswa yang aktif dalam belajar, aktif dalam bertindak dan aktif dalam berjuang

Tanya : Bagaimana peran mahasiswa aktivis tersebut?

Jawab : Perannya yaitu adalah mengupayakan apa-apa yang dipelajarinya dapat diaplikasikannya dimasyarakat luas

Tanya : Bagaimana peran saudara sebagai mahasiswa dan aktivis dalam mengikuti diskusi-diskusi pada saat perkuliahan dan pada saat kegiatan organisasi?

Jawab : Pada saat perkuliahan, saya memberikan sebuah pandangan yang mungkin tidak dari teman-teman kelas, dan pada saat kegiatan organisasi saya hanya sebatas peserta diskusi

Tanya : Ketika saudara/i dihadapkan pada situasi dimana proses perkuliahan dan kegiatan organisasi bertabrakan dalam situasi yang sama, mana yang saudara/i dahulukan?

Jawab : Ada istilah dari senior-senior saya yaitu kuliah yang utama organisasi nomor satu jadi ketika situasi tertentu kegiatan organisasi dan kegiatan perkuliahan itu bertabrakan maka saya akan tetap mendahulukan kegiatan perkuliahan sebab saat saya kuliah itu berarti saya memerankan peran saya sebagai orang yang berorganisasi karena orang organisasi juga menuntut kita berpengetahuan dan belajar

Tanya : Mengapa anda mendahulukan kegiatan tersebut?

Jawab : Karena perkuliahan merupakan hal utama mengapa saya datang dan belajar di UIN SU ini dan saya kuliah dahulu baru bisa aktif berorganisasi, tidak mugkinlah saya meninggalkan hal utama saya.

TRANSKIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU

Subjek Penelitian : Lia Julianti

Lokasi : Rumah Masing-masing

Waktu/Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021, Pukul 13.25 WIB/Selesai

Tanya : Assalamualaikum dek
Jawab : Waalaikumsalam bang
Tanya : Saya wawancarai langsung ya
Jawab : Baik bang
Tanya : Bagaimana aktivitas saudari ketika proses perkuliahan sebelum dan sesudah daring sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI?
Jawab : Kalau saya sendiri waktu kuliah offline saya belum menjadi aktivis HMJ PAI namun ketika sekarang saya menjadi aktivis HMJ PAI menurut saya lebih enak dan lebih efektif kalau misalnya kegiatan-kegiatan itu dilakukan offline, baik itu kegiatan perkuliahan, baik itu kegiatan HMJ dan lain-lain
Tanya : Apakah saudari aktif pada saat perkuliahan tersebut?
Jawab : Saya termasuk mahasiswi yang aktif bang di kelas saya
Tanya : Bagaimana keaktifan saudari pada saat proses perkuliahan?
Jawab : Salah satu keaktifan saya yaitu saya selalu mengerjakan tugas, ketika ada pemakalah saya dengarkan, antusias, saya bertanya menanggapi bahkan menjawab quis dari dosen.
Tanya : Apakah saudari sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI ketika aktivitas perkuliahan daring pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu?
Jawab : Saya tidak pernah tidak mengerjakan tugas-tugas perkuliahan bang, walaupun sulit tetap saya kerjakan
Tanya : Bagaimana proses saudari dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan?
Jawab : Proses dalam pengerjaan tugas yaitu saya lihat dulu bang mananya yang *deadline*nya lebih dekat itu yang terlebih dahulu saya kerjakan.
Tanya : Apakah pengerjaan tugas-tugas tersebut membutuhkan waktu yang lama? Mengapa?
Jawab : Kalau online saya agak kesulitan karena disitu kan semuanya dari *handphone* grup bukan hanya satu jadi kadang gak buka grup jadi gak tau tugas dari matkul ini itu apa seperti itu, namun saya tidak pernah terlambat mengerjakan tugas mengumpulnya tepat waktu, walaupun dalam pengerjaannya itu agak sedikit lama dikarenakan saat online ini tugas itu

datang bersamaan, jadi saya agak bingung mana yang dikerjakan duluan, namun tetap saja begitu *deadline* saya tetap mengumpulkan walaupun agak lama mengerjakannya

Tanya : Bagaimana kedisiplinan saudari dalam proses pelaksanan aktivitas perkuliahan sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI pernah terlambat atau tidak tepat waktu masuk kekelas/media *daring* atau sama sekali tidak mengikuti perkuliahan?

Jawab : Saya pernah terlambat dan tidak mengikuti perkuliahan

Tanya : Kenapa?

Jawab : Dikarenakan kesehatan jaringan karena yang kita tahu online inikan selalu menggunakan *handphone* jadi kita harus berpatokan dengan jaringan, kalau jaringan saya stabil saya tidak akan pernah terlambat atau bahkan tidak mengikuti perkuliahan.

Tanya : Tindakan yang saudari lakukan pada saat tidak tepat waktu waktu masuk kekelas/media *daring*?

Jawab : Yang saya lakukan, saya mengchat dosen, izin bahwa sanya sinyal saya bermasalah

Tanya : Apa tindakan saudari pada saat tidak mengikuti perkuliahan?

Jawab : Sama bang kek yang terlambat itu, namun saya tetap menginformasikan kepada perangkat kelas.

Tanya : Bagaimana dampak prestasi belajar saudari sebelum dan sesudah menjadi pengurus HMJ PAI?

Jawab : Dampaknya cukup positif bang itu dibuktikan dengan IPK saya. Juga saya lebih tau informasi lebih dahulu mendapatkan informasi begitu ada perkuliahan ini dan itu saya sudah enak menjalaninya jadi lebih aktif dosen-dosen banyak kenal.

Tanya : Sejak kapan saudari menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Saya masuk kepengurusan HMJ baru tahun ini yaitu periode 2021

Tanya : Apa alasan dan motivasi saudari memilih menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Untuk mengembangkan bakat saya, melatih jiwa kepemimpinan saya, kan kita tahu bahwasanya HMJ PAI yang diurus itu adalah mahasiswa maupun jurusan, jadikan sedikit banyaknya sudah pasti terlatih jiwa kepemimpinan itu

Tanya : Apa yang saudari ketahui mengenai mahasiswa aktivis?

Jawab : Saya pikir mahasiswa yang mampu, yang memiliki peran penting baik dari segi organisasi maupun pendidikan begitu, karena mahasiswa aktivis menurut saya adalah mahasiswa aktis itu adalah mahasiswa yang memiliki kualitas yang lebih gitu, yang mampu mengatur antara perkuliahannya dan organisasinya

Tanya : Bagaimana peran mahasiswa aktivis tersebut?

Jawab : Perannya yaitu aktif dalam dunia perkuliahan, mahasiswa aktivis memiliki peran yang sangat penting, mulai dari menyampaikan aspirasi, informasi sampai mendorong mahasiswa lainnya agar menjadi aktif

Tanya : Bagaimana peran saudari sebagai mahasiswa dan aktivis dalam mengikuti diskusi-diskusi pada saat perkuliahan dan pada saat kegiatan organisasi?

Jawab : Kalau saya diskusi HMJ tersendiri itu sudah ada, itu dalam sebuah kegiatan kalau dalam perkuliahan, itukan pada saat kuliah tetap saya ikutin dua-duanya dan tetap menjadi dan mengambil pembelajaran dari dua-duanya, kan semua nya juga bermanfaat perkuliahan akademis organisi aktivis, seperti itu

Tanya : Ketika saudarai dihadapkan pada situasi dimana proses perkuliahan dan kegiatan organisasi bertabrakan dalam situasi yang sama, mana yang saudara/i dahulukan?

Jawab : Kalau saya sendiri, karena online ini saya bisa mengerjakan barengan sih seperti itukan, gak pernah ada yang bertabrakan, kalaupun bertabrakan, karena *online* ini bisa aha diaturkan, mau itu kegiatan organisasi bisa sambil kuliah, sejauh ini sih seperti itu kuliah sambil berorganisasi atau berorganisasi sambil kuliah bisa dilaksanakan keduanya, tetapi kalau offline yang saya dahulukan perkuliahan saya lah karenakan itulah yang menjadi tujuan utama saya masuk kampus begitu, organisasi kan hanya mengembangkan kemampuan atau melatih kemampuan seperti itu

Tanya : Bagaimana solusi dan inovasi saudari mengadakan kegiatan organisasi intra kampus HMJ PAI pada masa pandemi ini?

Jawab : Melakukan inovasi dibidang teknologi, artinya setiap kegiatan yang dilakukan yang tidak bisa dilaksanakan secara offline maka dilaksanakan secara *online* gitu. Intinya membuat fasilitas *daring* karena mengikuti situasi pandemi saat ini.

TRANSKIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU

Subjek Penelitian : Nur Maya Sari

Lokasi : Rumah Masing-masing

Waktu/Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021, Pukul 13.55 WIB/Selesai

Tanya : Assalamualaikum dek
Jawab : Waalaikumsalam bang
Tanya : Saya wawancarai langsung ya
Jawab : Iya bang
Tanya : Bagaimana aktivitas saudari ketika proses perkuliahan sebelum dan sesudah daring sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI?
Jawab : Aktivitas perkuliahan sebelum dan sesudah daring sebagai mahasiswi aktivis saya pikir sama saja bang, tidak ada perbedaan sama-sama mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir, walaupun memang proses tersebut dilalui dengan daring
Tanya : Apakah saudari aktif pada saat perkuliahan tersebut?
Jawab : Alhamdulillah saya termasuk mahasiswa yang aktif bang
Tanya : Bagaimana keaktifan saudari pada saat proses perkuliahan?
Jawab : Keaktifan saya pada saat proses perkuliahan, saya sering menanggapi, bertanya dan menambah jawaban pada saat proses perkuliahan, itu sebagai salah satu keaktifan saya dalam mengikuti proses perkuliahan
Tanya : Apakah saudari sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI ketika aktivitas perkuliahan daring pernah tidak menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu?
Jawab : Alhamdulillah selama saya selalu dan lancar-lancar saja mengerjakan tugas dan tepat waktu
Tanya : Bagaimana proses saudari dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan?
Jawab : Saya mengerjakan tugas yang saya pahami, dan *deadline*nya itu yang paling dekat yang mau dikumpul terlebih dahulu yang saya kerjakan, begitu diberikan jenis tugas oleh dosen, saya langsung mencatatnya didalam daftar catatan tugas, agar mudah saya lihat list-list tugas apa yang harus dikerjakan yang diberikan oleh dosen untuk menghindari kelupaan atau sifat-sifat mager
Tanya : Apakah pengerjaan tugas-tugas tersebut membutuhkan waktu yang lama? Mengapa?
Jawab : Pengerjaan tugas-tugas sebenarnya tidak membutuhkan waktu yang lama, dikarenakan ada beberapa tugas yang sudah ada format pengerjaannya,

seperti, CBR, CJR, Mini Riset, Projek, Rekayasa ide, makalah, kan itu tugas-tugas yang sudah sering dikerjakan dari semester I sampai VI gitu. Dan jika tugas kelompok kita juga tidak membutuhkan waktu yang lama karena dikerjakan bersama-sama secara kompak

Tanya : Bagaimana kedisiplinan saudari dalam proses pelaksanan aktivitas perkuliahan sebagai mahasiswa aktivis HMJ PAI pernah terlambat atau tidak tepat waktu masuk kekelas/media *daring* atau sama sekali tidak mengikuti perkuliahan?

Jawab : Alhamdulillah selama mengikuti proses perkuliahan di kampus UINSU tercinta selama *daring* ini saya selalu masuk ke kelas dan tidak pernah absen atau terlambat dalam mengikuti proses perkuliahan

Tanya : Bagaimana dampak prestasi belajar saudari sebelum dan sesudah menjadi pengurus HMJ PAI?

Jawab : Kalau dampak prestasi saya sebelum menjadi pengurus HMJ PAI yaitu saya tidak begitu cerdas atau berani dalam mengungkapkan pendapat saya begitu, jadi sebelum saya masuk kedalam pengurusan HMJ saya itu tidak berani, takun dalam membrikan pendapat, tidak bisa *public speaking* gitu, dan sebalinya dampak prestasi sesudah menjadi pengurus HMJ saya lebih berani dalam menyampaikan pendapat pada saat proses perkuliahan atau diskusi-diskusi lainnya dan lebih kreatif dalam mengasa *soft skill* saya seperti menguasai *desain grafis* dan *videografi* dipengurus HMJ itu lebih diasah *soft skillInya* seperti kegiatan –kegiatan besar begitu.

Tanya : Sejak kapan saudari menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Saya menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI yaitu pada awal periode 2019 sampai 2020 pada saat itu saya menjadi Departemen Infokom

Tanya : Apa alasan dan motivasi saudari memilih menjadi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI?

Jawab : Motivasi saya memilih menjadi mahasiwa aktivis organisasi intra kampus HMJ PAI yaitu ingin meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* saya selama kuliah dan juga yang paling utama motivasi dan alasan saya yaitu dari pertama PBAK itu selama saya dibimbing kakak senioran HMJ pas PBAK saya berniat dalam hati untuk juga bisa seperti kaka senioran saya bisa seperti mereka, mereka bisa kenapa saya nggak begitu

Tanya : Apa yang saudari ketahui mengenai mahasiswa aktivis?

Jawab : Sejauh ini yang saya ketahui tentang mahasiswa aktivis yaitu mahasiswa yang tidak fokusnya belajar dan belajar saja akan tetapi mahasiswa aktivis yaitu memanfaatkan waktu luang dalam lembaga, komunitas dan organisasi para mahasiswa aktivis terkenal dengan memanajemen, mengelola waktu dari mengikuti perkuliahan samapai memanfaatkan waktunya untuk berorganisasi

Tanya : Bagaimana peran mahasiswa aktivis tersebut?

Jawab : Perannya yaitu peduli, mengabdi, berkontribusi dan berpartisipasi tidak hanya mengembangkan dirinya saja, tidak hanya memperdulikan dirinya saja akan tetapi ia juga memikirkan orang lain, menyampaikan aspirasi rakyat,

turun kejalan seperti itu itulah keutamaan dan keistimewaan menjadi mahasiswa aktivis seperti itu

Tanya : Bagaimana peran saudari sebagai mahasiswa dan aktivis dalam mengikuti diskusi-diskusi pada saat perkuliahan dan pada saat kegiatan organisasi?

Jawab : Peran saya pada saat perkuliahan yaitu mengabdi, dan berpartisipasi aktif dalam perkuliahan, sedangkan peran saya terhadap organisasi yaitu peduli dan berkontribusi pada kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh organisasi yang saya ikuti begitu

Tanya : Ketika saudari dihadapkan pada situasi dimana proses perkuliahan dan kegiatan organisasi bertabrakan dalam situasi yang sama, mana yang saudara/i dahulukan?

Jawab : Kita ketahui bahwa menjadi aktivis itu terkenal dengan menggunakan, mengelola dan memanajemen waktu dalam memaksimalkan hal-hal yang positif begitu. Jika memang pada situasi tersebut saya akan mendahulukan proses perkuliahan terlebih dahulu baru setelah itu baru kegiatan organisasi kenapa, dikarenakan mengikuti proses perkuliahan di kelas bersifat wajib dia jika kegiatan organisasi itu hanya faktor mendukung dalam dunia kampus memanfaatkan waktu luang

Tanya : Bagaimana solusi dan inovasi saudari mengadakan kegiatan organisasi intra kampus HMJ PAI pada masa pandemi ini?

Jawab : Solusi saya dalam mengadakan kegiatan HMJ PAI dimasa pandemi ini yaitu memanfaatkan media-media yang ada seperti *zoom, google meet* karena untuk men*sharing-sharing* kegiatan yang akan kami lakukan pada periode ini ada juag *instagram* HMJ dan *facebook* HMJ.

LAMPIRAN 4

Hari/Tanggal : Senin, 11 Oktober 2021

Waktu : 20:15-Selesai

Tempat : *WhatsApp Group*

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggiran	Kesimpulan Observasi
Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis HMJ PAI Stambuk 2018	Sebelum memasuki *whatsapp group* saya terlebih dahulu mengkonfirmasikan kepada dosen yang bersangkutan dan mahasiswa aktivis serta teman sekelasnya bahwa saya adalah mahasiswa semester akhir yang melakukan penelitian mengenai pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU.	1. Informasi	Perkuliahan yang aktif dengan adanya beberapa pertanyaan dan tanggapan dari peserta diskusi, yang mana pada saat berjalannya diskusi tersebut tidak lepas dari moderator yaitu salah satu mahasiswa aktivis HMJ PAI pada saat itu.
	Kosma kemudian memberikan intruksi bahwa absensi dimulai dari 20:15-20:30, kemudian seluruh mahasiswa mengirimkan *voice note* dengan mengatakan nama sendiri dan hadir.	2. Salam 3. Absensi	
	Setelah itu pemakalah langsung memulai perkuliahan dengan memaparkan materi dari makalah mereka yang pada saat itu dimoderatori oleh salah satu mahasiswa aktivis HMJ PAI.	4. Memulai perkuliahan	
	Kemudian setelah pemakalah selesai	5. Diskusi makalah	

	memaparkan makalah mereka sesi untuk tanya jawab dibuka oleh moderator, setelah ada beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh pemakalah, selanjutnya moderator membuka sesi tanggapan dari para mahasiswa, setelah ada beberapa tanggapan. Kemudian moderator mempersilahkan dosen yang bersangkutan untuk menanggapi hasil diskusi pada saat itu. Setelah selesai moderator menutup diskusi makalah dengan mengirimkan hasil-hasil diskusi pada malam itu. Lalu perkuliahan online dari *whatsapp group* tersebut kemudian ditutup oleh moderator dan dosen.	6. Dosen menanggapi hasil diskusi 7. Mengirimkan hasil makalah 8. Mengucap hamdalah 9. Salam	

Hari/Tanggal : Senin, 11 Oktober 2021

Waktu : 20:15-Selesai

Tempat : *WhatsApp Group*

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggiran	Kesimpulan Observasi
Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis HMJ PAI Stambuk 2018	Sebelum memasuki *whatsapp group* saya terlebih dahulu mengkonfirmasikan kepada dosen yang bersangkutan dan mahasiswa aktivis serta teman sekelasnya bahwa saya adalah mahasiswa semester akhir yang melakukan penelitian mengenai pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU. Kosma kemudian memberikan intruksi bahwa absensi dimulai dari 20:15-20:30, kemudian seluruh mahasiswa mengirimkan *voice note* dengan mengatakan nama sendiri dan hadir. Setelah itu moderator langsung membuka untuk menyampaikan materi makalah pada saat itu kemudian setelah pemakalah selesai memaparkan makalah mereka sesi untuk tanya jawab dibuka oleh moderator, setelah ada beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh	1. Informasi 2. Salam 3. Absensi 4. Memulai perkuliahan 5. Diskusi makalah	Perkuliahan yang aktif dengan adanya beberapa pertanyaan dan tanggapan dari peserta diskusi, yang mana pada saat berjalannya diskusi tersebut salah satu mahasiswa aktivis HMJ PAI menanggapi pertanyaan dari diskusi makalah pada saat itu.

	pemakalah, selanjutnya moderator membuka sesi tanggapan dari para mahasiswa, pada saat itu salah satu mahasiswa aktivis HMJ PAI menanggapi jawaban dari pemakalah setelah ada beberapa tanggapan. Kemudian moderator mempersilahkan dosen yang bersangkutan untuk menanggapi hasil diskusi pada saat itu. Setelah selesai moderator menutup diskusi makalah dengan mengirimkan hasil-hasil diskusi pada malam itu. Lalu perkuliahan online dari *whatsapp group* tersebut kemudian ditutup oleh moderator dan dosen.	6. Dosen menanggapi hasil diskusi 7. Mengirimkan hasil makalah 8. Mengucap hamdalah 9. Salam	

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Oktober 2021

Waktu : 10:00-Selesai

Tempat : *WhatsApp Group*

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggiran	Kesimpulan Observasi
Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis HMJ PAI Stambuk 2018	Sebelum memasuki *whatsapp group* saya terlebih dahulu mengkonfirmasikan kepada dosen yang bersangkutan dan mahasiswa aktivis serta teman sekelasnya bahwa saya adalah mahasiswa semester akhir yang melakukan penelitian mengenai pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU. Kosma kemudian memberikan intruksi bahwa absensi dimulai dari 10:00-10:15, kemudian seluruh mahasiswa mengirimkan nama mereka sendiri dan mengetik hadir. Setelah itu pemakalah langsung memulai perkuliahan yang dibuka oleh moderator dan pemakalah memaparkan materi dari makalah mereka yang pada saat itu pemakalah merupakan salah satu mahasiswa aktivis HMJ PAI. Kemudian setelah	1. Informasi 2. Salam 3. Absensi 4. Memulai perkuliahan	Perkuliahan yang aktif dengan adanya beberapa pertanyaan dan tanggapan dari peserta diskusi, yang mana pada saat berjalannya diskusi tersebut salah satu dari pemakalah merupakan mahasiswa aktivis HMJ PAI pada saat itu.

	pemakalah selesai memaparkan makalah mereka sesi untuk tanya jawab dibuka oleh moderator, setelah ada beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh pemakalah, selanjutnya moderator membuka sesi tanggapan dari para mahasiswa, setelah ada beberapa tanggapan.	5. Diskusi makalah	
	Kemudian moderator mempersilahkan dosen yang bersangkutan untuk menanggapi hasil diskusi pada saat itu.	6. Dosen menanggapi hasil diskusi	
	Setelah selesai moderator menutup diskusi makalah dengan mengirimkan hasil-hasil diskusi pada malam itu.	7. Mengirimkan hasil makalah	
	Lalu perkuliahan online dari *whatsapp group* tersebut kemudian ditutup oleh moderator dan dosen.	8. Mengucap hamdalah 9. Salam	

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Oktober 2021

Waktu : 15:45-Selesai

Tempat : Café Oti

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggiran	Kesimpulan Observasi
Aktivitas organisasi intra kampus rapat HMJ PAI periode 2021-2022 oleh mahasiswa aktivis stambuk 2018	Sebelum memulai rapat saya terlebih dahulu mengkonfirmasikan kepada ketua umum HMJ PAI dan seluruh pengurus bahwa saya adalah mahasiswa semester akhir yang melakukan penelitian mengenai pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU. Setelah itu sekretaris umum HMJ PAI membuka rapat tersebut, kemudian mempersilahkan ketua umum untuk menyampaikan pandangan umumnya tentang tujuan rapat tersebut. Setelah itu sekretaris umum membawa arah rapat dari apa yang disampaikan oleh ketua umum, diskusi rapat itu terlihat aktif dengan adanya pertanyaan maupun tanggapan dari pengurus maupun mahasiswa aktivis stambuk 2018 tentang	1. Informasi 2. Salam 3. Basmalah 4. Pandangan ketua umum 5. Diskusi rapat HMJ PAI	Diskusi rapat HMJ PAI yang aktif, rapi dan terstrukut dengan adanya pembawa rapat yaitu sekretaris umum mahasiswa aktivis stambuk 2018 dan pandangan dari ketua umum kemudian beberapa pertanyaan dan tanggapan serta kesepakatan dari jajaran pengurus, yang mana pada saat berjalannya rapat HMJ tersebut dihaikuti oleh mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 sesuai dengan bidangnya.

	tujuan rapat tersebut yang menghasilkan kesepakatan dari jajaran pengurus HMJ PAI. Setelah itu sekretaris umum menyampaikan hasil diskusi rapat tersebut. Kemudian rapat tersebut berakhir dengan kata ucapan terima kasih dan pandangan umum ketua umum sebelum berakhirnya rapat tersebut Setelah itu rapat kemudian ditutup oleh sekretaris umum HMJ PAI.	6. Menyampaikan hasil rapat 7. Kesimpulan ketua umum 8. Hamdalah 9. Salam	

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

Waktu : 13:25-Selesai

Tempat : Kantin UIN SU

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggiran	Kesimpulan Observasi
Aktivitas organisasi intra kampus rapat HMJ PAI periode 2021-2022 oleh mahasiswa aktivis stambuk 2018	Sebelum memulai rapat saya terlebih dahulu mengkonfirmasikan kepada ketua umum HMJ PAI dan seluruh pengurus bahwa saya adalah mahasiswa semester akhir yang melakukan penelitian mengenai pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU. Setelah itu sekretaris umum HMJ PAI membuka rapat tersebut, untuk menindak lanjuti hasil rapat sebelumnya. Setelah itu sekretaris umum membawa rapat tersebut dengan izin ketua umum. Setelah itu sekretaris umum menyampaikan hasil diskusi rapat tersebut dengan kesepakatan seluruh pengurus HMJ PAI. Kemudian rapat tersebut berakhir dengan pandangan umum ketua umum	1. Informasi 2. Salam 3. Basmalah 4. Diskusi rapat HMJ PAI 5. Menyampaikan hasil rapat 6. Pandangan ketua umum	Diskusi rapat HMJ PAI yang aktif, rapi dan terstrukut dengan adanya pembawa rapat yaitu sekretaris umum mahasiswa aktivis stambuk 2018 dan pandangan dari ketua umum kemudian beberapa pertanyaan dan tanggapan serta kesepakatan dari jajaran pengurus, yang mana pada

	Setelah itu rapat kemudian ditutup oleh sekretaris umum HMJ PAI.	7. Hamdalah 8. Salam	saat berjalannya rapat HMJ tersebut dihaikuti oleh mahasiswa aktivis HMJ PAI stambuk 2018 sesuai dengan bidangnya.

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS PADA PRODI PAI STAMBUK 2018 DI FITK UIN SU

No	Fokus Pengamatan	Pemunculan Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Pelaksanaan aktivitas perkuliahan mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 di FITK UIN SU	✓		Mahasiswa aktivis mengikuti perkuliahan dengan aktif. Dalam kedisiplinan sebagian besar mahasiswa aktivis tidak pernah terlambat dan selalu mengikuti perkuliahan. Dalam penyelesaian tugas

				sebagian besar mahasiswa aktivis selalu mengerjakan dan menyelesaikan tepat waktu tugas-tugas perkuliahan.
2.	Strategi mahasiswa aktivis organisasi intra kampus pada prodi PAI stambuk 2018 dalam mengelola waktu antara perkuliahan dengan organisasi di FITK UIN SU	✓		Mahasiswa aktivis masing-masing mereka mempunyai cara, strategi dan jalan tersendiri untuk mengatur waktunya mana waktu perkuliahan dan mana waktu untuk kegiatan organisasi, namun mayoritas mahasiswa aktivis lebih memprioritaskan perkuliahan.

LAMPIRAN 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 Di FITK UIN SU

a. Gambar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Jurusan Pendidikan Agama Islam
b. Aktivitas Perkuliahan Online Mahasiswa Aktivis HMJ PAI
c. Kegiatan Organisasi Intra Kampus Rapat HMJ PAI
d. Gambar wawancara dengan mahasiswa aktivis HMJ PAI UIN SU stambuk 2018

LAMPIRAN 7

HASIL DOKUMENTASI

Gambar 0.1
Pelataran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU

Gambar 0.2
Penampakan Prodi Pendidikan Agama Islam FITK UIN SU

Gambar 0.3

Aktivitas Perkuliahan Online Via *Zoom Meet* Mahasiswa Aktivis HMJ PAI Stambuk 2018

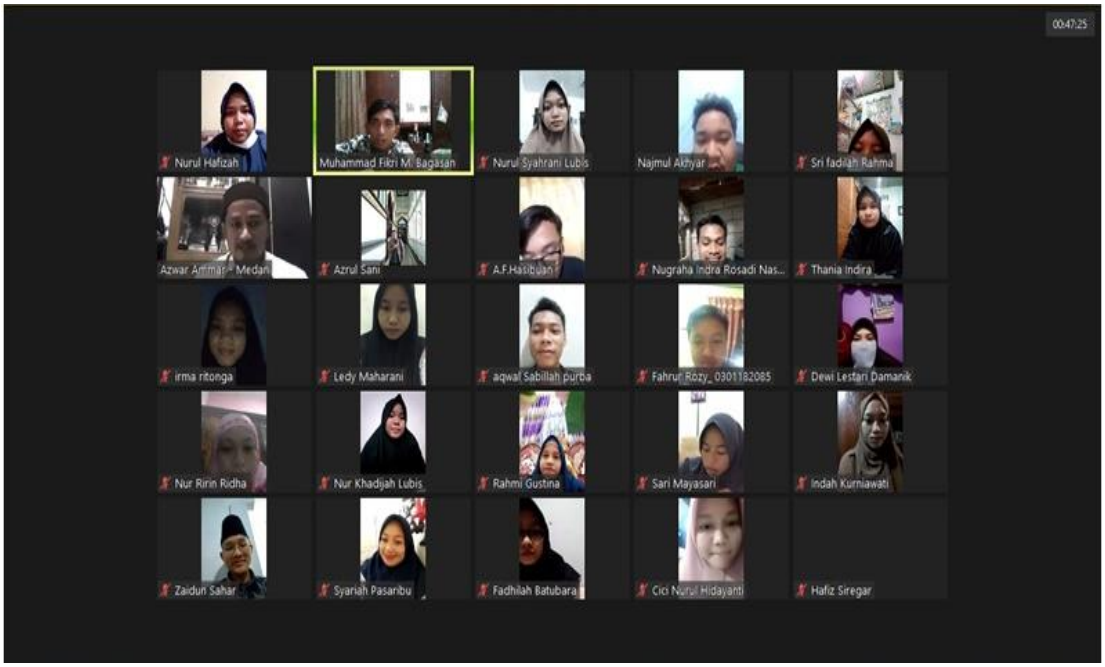

Gambar 0.4

Aktivitas Perkuliahan Online Via Grup *Whatsapp* Mahasiswa Aktivis HMJ PAI Stambuk 2018

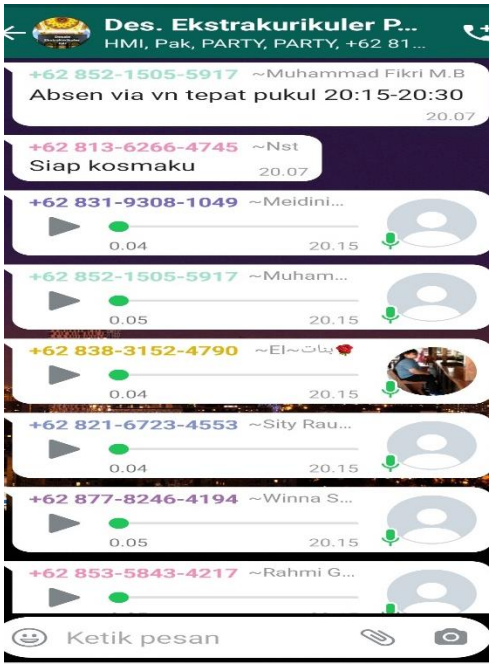

Gambar 0.5

Kegiatan Rapat Diskusi Organisasi Intra Kampus HMJ PAI

Gambar 0.6

Wawancara dengan mahasiswa aktivis Sekretaris Umum HMJ PAI Stambuk 2018 M. Arief Hidayatullah

Gambar 0.7

Wawancara dengan mahasiswa Ketua Bidang Keagamaan HMJ PAI Stambuk 2018 Muhammad Ismail

Gambar 0.8

Wawancara dengan mahasiswa aktivis Ketua Bidang Seni dan Olahraga HMJ PAI Stambuk 2018 Faris Hizrian

Gambar 0.9

Wawancara dengan mahasiswa aktivis Bendahara Umum HMJ PAI Stambuk 2018 Lia Julianti

Gambar 0.10
Wawancara dengan mahasiswa aktivis Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Nur Maya sari

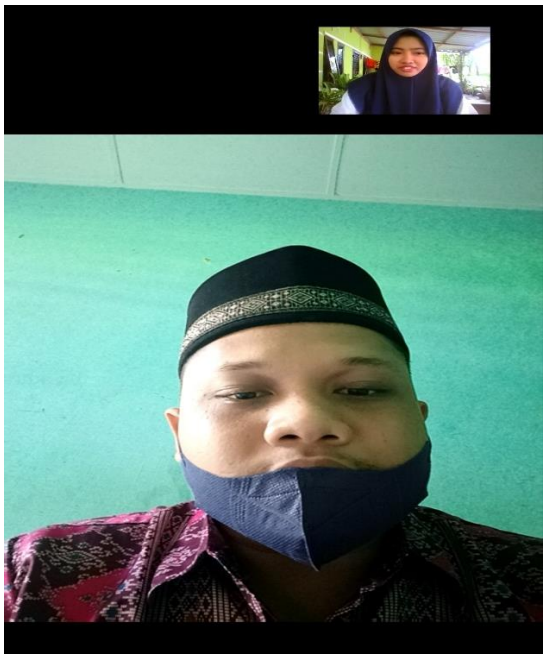

Gambar 0.11
Wawancara dengan mahasiswa aktivis Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa HMJ PAI Stambuk 2018 Muhammad Iqbal

Gambar 0.12
Wawancara dengan mahasiswa aktivis Departemen Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa HMJ PAI Stambuk 2018 Rahmi Yanti Sihombing

Gambar 0.13
Wawancara dengan mahasiswa aktivis Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Sarah Dina

Gambar 0.14
Wawancara dengan mahasiswa aktivis Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Muniroh Salamah

Gambar 0.15
Wawancara dengan mahasiswa aktivis Departemen Bidang Informasi dan Komunikasi HMJ PAI Stambuk 2018 Nur Khadizah Lubis

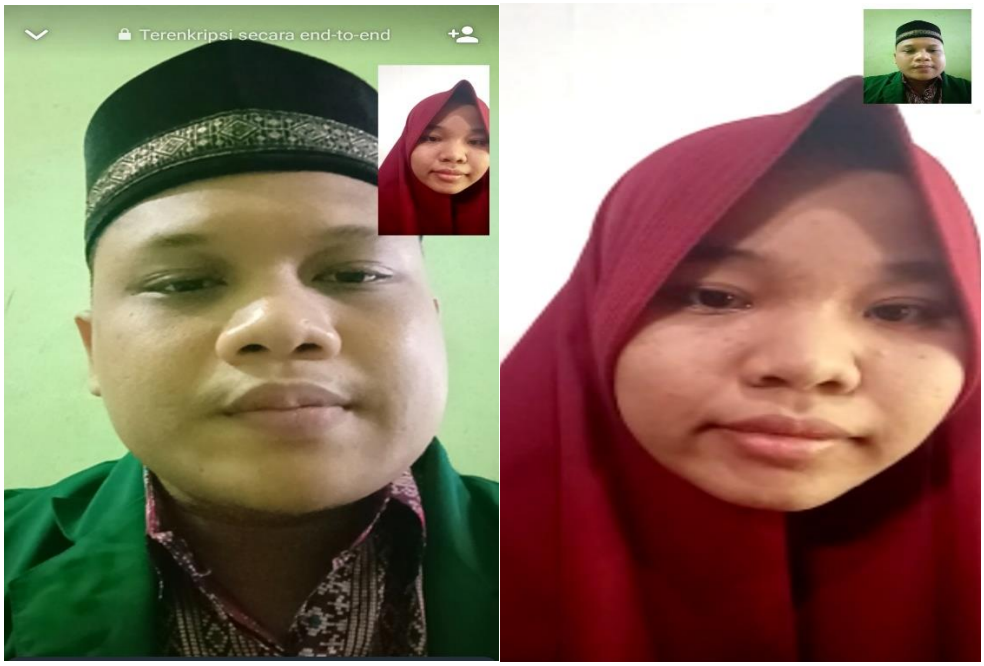

LAMPIRAN 8

BIODATA-BIODATA PARTISIPAN MAHASISWA AKTIVIS HMJ PAI STAMBUK 2018

1. Nama : Muhammad Arief Hidayatullah
   NIM : 0301183241
   Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/VII
   Stambuk : 2018
   Jenis Kelamin : LAKI LAKI
   No. HP : 0823 2147 5399
   Jabatan di HMJ PAI : Sekretaris Umum
   Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2019
   IP Semester Sesudah Pengurus : 3.40
   IP Semester Sebelum Pengurus : 3.80
   IPK Saat Ini : 3.40

2. Nama : Muhammad ismail
   NIM : 0301182158
   Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / VII
   Stambuk : Tahun 2018
   Jenis Kelamin : Laki-Laki
   No. HP : 0821 6060 5261
   Jabatan di HMJ PAI : Ketua Bidang Keagamaan
   Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2019
   IP Semester Sesudah Pengurus : 3.91
   IP Semester Sebelum Pengurus : 3.64
   IPK Saat Ini : 3.48

3. Nama : Faris Hizrian

NIM : 0301182123

Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/VII

Stambuk : 2018

Jenis Kelamin : Laki-laki

No. HP : 0822 9473 0630

Jabatan di HMJ PAI : Ketua Bidang Seni dan Olahraga

Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2021

IP Semester Sesudah Pengurus : 3.57

IP Semester Sebelum Pengurus : 3.56

IPK Saat Ini : 3.60

4. Nama : Lia Julianti

NIM : 0301182163

Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/VII

Stambuk : 2018

Jenis Kelamin : Perempuan

No. HP : 0823 1575 3816

Jabatan di HMJ PAI : Bendahara Umum

Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2021

IP Semester Sesudah Pengurus : 3.60

IP Semester Sebelum Pengurus : 3.40

IPK Saat Ini : 3.60

5. Nama : Nur Maya Sari
   NIM : 0301181078
   Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/VII
   Stambuk : 2018
   Jenis Kelamin : Perempuan
   No. HP : 0852 6018 4343
   Jabatan di HMJ PAI : Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi
   Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2019
   IP Semester Sesudah Pengurus : 3.91
   IP Semester Sebelum Pengurus : 3.55
   IPK Saat Ini : 3.70
6. Nama : Muhammad Ikbal
   NIM : 0301182144
   Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/VII
   Stambuk : 2018
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   No. HP : 0822 7740 7056
   Jabatan di HMJ PAI : Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa
   Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2019
   IP Semester Sesudah Pengurus : 3.82
   IP Semester Sebelum Pengurus : 3.80
   IPK Saat Ini : 3.8

7. Nama : Rahmi Yanti Sihombing

NIM : 0301183325

Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/VII

Stambuk : 2018

Jenis Kelamin : Perempuan

No. HP : 0813 9641 2790

Jabatan di HMJ PAI : Dep. Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kesejahteraan Mahasiswa

Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2019

IP Semester Sesudah Pengurus : 3.85

IP Semester Sebelum Pengurus : 3.55

IPK Saat Ini : 3.60

8. Nama : Sarah Dina

NIM : 0301181007

Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/ VII

Stambuk : 2018

JenisKelamin : Perempuan

No. HP : 0852 6179 4971

Jabatan di HMJ PAI : Departemen Informasi dan Komunikasi

Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2021

IP Semester Sesudah Pengurus : 3.95

IP Semester Sebelum Pengurus : 3.95

IPK Saat ini : 3.95

9. Nama : Muniroh Salamah

NIM : 0301183277

Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/VII

Stambuk : 2018

Jenis Kelamin : Perempuan

No. HP : 0831 6457 0429

Jabatan di HMJ PAI : Departemen Informasi dan Komunikasi

Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2021

IP Semester Sesudah Pengurus : 3.82

IP Semester Sebelum Pengurus : 3.91

IPK Saat Ini : 3.82

10. Nama : Nur Khadijah Lubis

NIM : 0301181063

Jurusan/Semester : PAI/ 6

Stambuk : 2018

Jenis Kelamin : Perempuan

No. HP : 085261488322

Jabatan di HMJ PAI : Departemen Informasi dan Komunikasi

Tahun Pertama Menjadi Pengurus : 2021

IP Semester Sesudah Pengurus : 3.25

IP Semester Sebelum Pengurus : 3.73

IPK Saat Ini : 3.42

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Bitcar Halomoan Harahap
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Mandalasena / 29-11-1998
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
NIM	: 0301163229
Fakultas/Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Alamat	
Kelurahan	: Desa Mandalasena
Kecamatan	: Silangkitang
Kabupaten	: Labuhan Batu Selatan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Bulkhoiruddin Amansyah Harahap
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Sarmi Atik Dalimunthe

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2004-2010	: SDN 112228 Desa Mandalasena
Tahun 2010-2013	: MTs Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kota Pinang
Tahun 2013-2016	: MAS Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kota Pinang
Tahun 2016-2021	: SI UIN-SU Medan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-14790/ITK.V.3/PP.00.9/07/2021 28 Juli 2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Prodi PAI FITK UIN SU

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	:	**Bitcar Halomoan Harahap**
NIM	:	**0301163229**
Tempat/Tanggal Lahir	:	**Mandala Sena, 29 November 1998**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Semester	:	**XI (Sebelas)**
Alamat	:	**Mandala Sena kec silangkitang kab labusel Kelurahan Mandala Sena Kecamatan Silangkitang**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Kampus II UIN SU Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Tembung Estate, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 Di FITK UIN SU

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juli 2021
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-22144/ITK/ITK.IV.1/PP.00.9/10/2021

Merujuk Surat dari FITK UIN Sumatera Utara Medan Nomor: B-14790/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2021, perihal Mohon Bantuan Informasi/ Data terhadap pelaksanaan Riset di Program Studi Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara Medan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	**Bitcar Halomoan Harahap**
Tempat/Tgl Lahir	:	Mandala Sena, 29 November 1998
NIM	:	0301163229
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara Medan
Alamat	:	Mandala Sena Kec. Silangkitang Kab. Labusel

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dengan Judul: "Pelaksanaan Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus Pada Prodi PAI Stambuk 2018 di FITK UIN SU" yang dilaksanakan dari tanggal 28 Juli 2021 s/d 04 Oktober 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Oktober 2021

An. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN SU
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

LEMBAR PERBAIKAN

NAMA/NIM : Bitcar Halomoan Harahap/ 0301163229

JUDUL SKRIPSI :

HARI/TANGGAL : Selasa, 19 Oktober 2021

NO	DOSEN PENGUJI	BIDANG	CATATAN PENGUJI	TANDA TANGAN DOSEN
1	Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA		Dipembahasan, karena hasilnya penelitian ini bersifat positif maka tuliskan dampak positifnya dengan merekomendasi bahwa berorganisasi itu bagus kuatkan dengan jurnal.	
2	Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd			
3	Dr. Junaidi Arsyad, MA		- Setiap footnote diawali dengan angka 1 pada setiap bab - Perbaiki penulisan footnote - Perbaiki penulisan daftar pustaka	
4	Dr. Nurmawati, MA		—	15/12 2021

Ketua/Sekretaris Munaqosyah

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004